

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* DALAM
MENINGKATKAN HAFALAN *MUFRADAT* BAHASA ARAB
SISWA KELAS VII MTS MUHAMMADIYAH PINRANG**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

**NUR MADINAH
105241102720**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1446 H / 2024 M**

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* DALAM
MENINGKATKAN HAFALAN *MUFRADAT* BAHASA ARAB
SISWA KELAS VII MTS MUHAMMADIYAH PINRANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar



Oleh:

**NUR MADINAH
1052411002720**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1446 H / 2024 M**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 24 Shafar 1446 H/ 29 Agustus 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : Nur Madinah

NIM : 105241102720

Judul Skripsi : Penerapan Media Word Square dalam Meningkatkan Hafalan Mufradat Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs. Muhammadiyah Pinrang.

Dinyatakan : LULUS

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Alamsyah, S. Pd.I., M.H.
2. Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I.
3. Ratna Wulandari, S. Pd., M. Pd.
4. Sandi Pratama, S. Pd.I., M. Pd.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

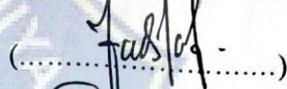
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), Nur Madinah, NIM. 105241102720 yang berjudul “Penerapan Media *Word Square* dalam Meningkatkan Hafalan Mufradat Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs. Muhammadiyah Pinrang..” telah diujikan pada hari Kamis, 24 Shafar 1446 H/ 29 Agustus 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 24 Shafar 1446 H.

29 Agustus 2024 M.

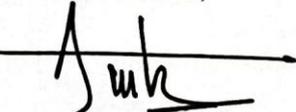
Dewan Penguji :

Ketua	: Alamsyah, S. Pd.I., M.H.	()
Sekretaris	: Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I.	()
Anggota	: Ratna Wulandari, S. Pd., M. Pd.	()
	: Sandi Pratama, S. Pd.I., M. Pd.	()
Pembimbing I	: Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I.	()
Pembimbing II	: Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd.	()

Disahkan Oleh :



Desah An Unismuh Makassar,


Desah An, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Madinah
NIM : 105241102720
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Agama Islam
Kelas : PBA

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan Penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat kesadaran.

Makassar, 22 Safar 1446 H
26 Agustus 2024 M

Yang Membuat Pernyataan



Nur Madinah
105241102720

الخلاصة

نور مدينة 105 241 1027 1027 20. 2024 تطبيق وسيلة التعليم بمربع الكلمات في ترقية حفظ المفردات لدى طلاب الصف السابع في مدرسة المحمدية فنراغ. (المشرفة الأولو نور فضيلة أمين والمشرف الثاني عبد الرحمن)

الدافع وراء هذه الدراسة هو تدني حفظ المفردات لدى طلاب الصف السابع في الصف السابع في مدرسة المحمدية بينراغ المتوسطة، وذلك لخلق تعلم فعال، يجب على المعلمين استخدام الوسائط الصحيحة والمبتكرة كدعم في عملية التعلم. إن صياغة مشكلة هذه الدراسة هي ما إذا كان تطبيق وسائط تعلم مربع الكلمات يمكن أن يحسن حفظ المفردات محمدية بينراغ المحمدية بينراغ. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد MTs العربية لطلاب الصف السابع في مدرسة ما إذا كانت وسائط تعلم مربع الكلمات يمكن أن تحسن حفظ المفردات العربية لطلاب الصف السابع في الصف السابع محمدية بينراغ MTs في مدرسة.

هذا النوع من البحوث هو بحث عملي صفي. المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الكيفي. وكان المشاركون في هذه الدراسة هم معلمو وطلاب الصف السابع في مدرسة المحمدية بينراغ البالغ عددهم 28 طالبًا. وكانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة، والاختبارات، والتوثيق، بينما كانت تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تكثيف البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. تم تنفيذ هذا البحث على دورتين حيث تم تنفيذ كل دورة بقدر اجتماع واحد. وتشمل إجراءات البحث التخطيط، والملاحظة، وتنفيذ الإجراءات، والتفكير.

أظهرت النتائج أن عملية الحفظ باستخدام وسائط التعلم بمربعات الكلمات أظهرت تغيرات في حفظ الطلاب، والتفاعلات التعليمية التي تحدث وطريقة تدريس المعلمين. أدت التغييرات في عملية التعلم إلى زيادة في حفظ الطلاب للمفردات في الحلقة الأولى بمؤهلات كافية (ج) والحلقة الثانية بمؤهلات جيدة (ب). وخلصت هذه الدراسة إلى أن تطبيق وسائط التعلم بمربعات الكلمات يمكن أن يحسن حفظ المفردات العربية في الحلقة السابعة من الصف السابع المتوسط في مدرسة المحمدية بنراغ.

الكلمات المفتاحية : وسائط تعلم مربع الكلمات، مربع الكلمات، حفظ المفردات، دروس اللغة العربية

ABSTRACT

Nur Madinah, 105 241 1027 20. 2024. *Application of Word Square Learning Media in Improving Memorization of Mufradat of Class VII Students of MTs Muhammadiyah Pinrang. (Supervisor I Nur Fadilah Amin and Supervisor II Abd Rahman).*

This study is motivated by the low memorization of mufradat of seventh grade students of MTs Muhammadiyah Pinrang, for that in creating effective learning, teachers must make appropriate and creative media as a support in the learning process. The formulation of the problem of this study is whether the application of Word Square learning media can improve the memorization of Arabic mufradat of seventh grade students of MTs Muhammadiyah Pinrang. The purpose of this study was to determine the learning media Word Square can improve the memorization of Arabic mufradat class VII students MTs Muhammadiyah Pinrang.

This type of research is classroom action research. The approach used in this research is a qualitative approach. The subjects in this study were teachers and students of class VII MTs Muhammadiyah Pinrang totaling 28 students. The data collection techniques used were observation, tests, and documentation while the data analysis techniques used were data condensation, data presentation, and conclusion drawing. This research was carried out as many as 2 cycles where each cycle was carried out as much as one meeting. The research procedure includes planning, observation, action implementation, and reflection.

The results showed that the memorization process with word square learning media showed changes in student memorization, learning interactions that occur and the way teachers teach. Changes in the learning process led to an increase in student memorization of mufradat in cycle I with sufficient qualifications (C) and cycle II with good qualifications (B). The conclusion of this study is that the application of word square learning media can improve the memorization of Arabic mufradat class VII MTs Muhammadiyah Pinrang.

Keywords: Learning Media, Word Square, Mufradat Memorization, Arabic Language Lessons.

ABSTRAK

Nur Madinah, 105 241 1027 20. 2024. *Penerapan Media Pembelajaran Word Square dalam Meningkatkan Hafalan Mufradat Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Pinrang.* (Pembimbing I Nur Fadilah Amin dan Pembimbing II Abd Rahman).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hafalan *mufradat* siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Pinrang, untuk itu dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, guru harus membuat media yang tepat dan kreatif sebagai pendukung di dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Apakah penerapan media pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan hafalan *mufradat* bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Pinrang. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui media pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan hafalan *mufradat* bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Pinrang.

Jenis penelitian ini adalah *classroom action research* (penelitian tindakan kelas). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Pinrang yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi sedangkan Teknik analisis data yang digunakan yaitu kondensasi data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, observasi, pelaksanaan tindakan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses menghafal dengan Media Pembelajaran *word square* menunjukkan adanya perubahan pada hafalan siswa, interaksi belajar yang terjadi dan cara mengajar guru. Perubahan proses pembelajaran mendorong pada peningkatan hafalan mufradat siswa pada siklus I dengan kualifikasi cukup (C) dan siklus II dengan kualifikasi baik (B). Kesimpulan penelitian ini adalah dengan penerapan media pembelajaran *word square* dapat meningkatkan hafalan *mufradat* bahasa Arab kelas VII MTs Muhammadiyah Pinrang.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Word Square, Hafalan Mufradat, Pembelajaran Bahasa Arab.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil alamin, puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan ridhonya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. sang revolusioner sejati yang diutus untuk menyampaikan kabar gembira dan peringatan kepada umatnya. Semoga kita termasuk umat Beliau yang akan mendapatkan syafa'at di akhirat kelak. Aamiin.

Skripsi ini berjudul “Penerapan Media Pembelajaran *Word Square* Dalam Meningkatkan Hafalan *Mufradat* Bahasa Arab Kelas VII MTs Muhammadiyah Pinrang”, disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian hingga penulisan skripsi, peneliti melalui banyak hambatan. Namun, berkat bantuan, motivasi, doa dan pemikiran dari berbagai pihak, maka hambatan-hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar periode 2020-2024 sekaligus sebagai ayahanda PWM yang telah memberikan kami kesempatan untuk menempuh pendidikan dengan fasilitas Beasiswa *Ummul Persyarikatan* (BUP).

2. Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT.,IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar periode 2024-2028
3. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Nur Fadilah Amin, S.Pd.I., M.Pd.I., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar sekaligus pembimbing 1 yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Abd. Rahman, S.Pd., M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab sekaligus pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan.
7. Staf/Pegawai Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah dengan hati yang tulus dan melayani dengan penuh kesabaran kelancaran proses perkuliahan.
8. Kedua Orang Tua, Bapak Jumadi dan Ibu Rasmi telah menjadi orangtua yang memberikan saya begitu banyak pelajaran hidup dan mendidik saya menjadi pribadi yang mandiri dan kuat.

9. Keluarga, kakak dan adik-adik yang saya sayangi yang selalu menjadi penyemangat saya, yang senantiasa mmenghibur dan menjadi hal yang selalu saya rindukan.
10. Bapak dan Ibu guru serta staf tata usaha MTs Muhammadiyah Pinrang yang membantu dan mengarahkan penulis selama proses penelitian.
11. Keluarga Besar LKSA/Panti Asuhan St Khadijah 'Aisyiyah Pinrang atas segala dukungan, motivasi serta bantuan baik moril maupun materil yang telah diberikan kepada penulis.
12. Keluarga Besar Muhammadiyah Pinrang atas segala dukungan, semangat dan bantuan baik moril maupun materil yang telah di berikan kepada penulis.
13. IPM Sulawesi Selatan yang berinisiatif bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Makassar untuk memberikan peluang beasiswa kepada kader yang ingin melanjutkan kuliah namun terkendala biaya.
14. Kepada kakak Nasyiatu 'Aisyiyah yang selalu menyemangati untuk menyelesaikan study tepat waktu.
15. Sahabat-sahabat dan teman-teman saya di IPM, dikampus serta t teman kampus mengajar *batch* 6 UPT SDN 55 Pinrang yang m support system selama menempuh pendidikan dimakassar.

Penulis berharap semoga dukungan, dorongan dan bantuan serta pengorbanan yang telah diberikan c' ' ' berbagai pihak hingga selesainya penulisan skripsi ini bernilai ibadah dan diberkahi Allah Swt. Peneliti juga

menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Makassar, 1446 H
2024 M

Penulis,

Nur Madinah



DAFTAR ISI (قائمة المحتويات)
xi

HALAMAN JUDUL i

PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
BERITA ACARA MUNAQASYA	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN TEORITIS	7
A. Kajian Teori	7
1. Media Pembelajaran.....	7
2. Konsep Dasar Media <i>Word Square</i>	14
3. Hafalan <i>Mufrodlat</i>	18
4. Pembelajaran Bahasa Arab	22
B. Kerangka Pikir	24
C. Hipotesis Tindakan.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian.....	27
1. Jenis Penelitian.....	43
2. Pendekatan Penelitian.	43
B. Lokasi Dan Objek Penelitian	30
C. Faktor Yang Diselidiki	30
D. Prosedur Penelitian.....	30
E. Instrument Penelitian	35

F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	38
H. Indikator Keberhasilan	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Hasil dan Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	74



BAB I (الباب الأول)

PENDAHULUAN (المقدمة)

A. Latar Belakang (خلفية البحث)

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan manusia-manusia yang berkualitas. Nurdin dan Sibawe menyatakan bahwa :

Pendidikan semacam sifat, sasarannya yaitu manusia, mengandung banyak aspek dan sifatnya sangat kompleks. Pendidikan juga dianggap sebagai sarana untuk melahirkan insan-insan yang cerdas, kreatif, terampil, bertanggung jawab, produktif dan berbudi pekerti luhur. Rendahnya kualitas pendidikan dapat diartikan sebagai kurang berhasilnya proses pembelajaran.¹

Salah satu topik pembelajaran yakni bahasa yang merupakan alat komunikasi terpenting dalam kehidupan manusia. Sebelum adanya bahasa asing, setiap manusia hanya dapat berkomunikasi menggunakan bahasa ibu. Kemudian berkembang ke bahasa daerah, bahasa nasional serta bahasa internasional. Salah satu bahasa internasional adalah bahasa Arab.²

Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang termasuk dalam salah satu dari enam bahasa internasional. Bahasa Arab memiliki peran sebagai bahasa pengantar di sekolah³ dan termasuk salah satu mata pelajaran. Karena hal tersebut, membutuhkan kemampuan guru dalam mengelola kelas, khususnya kemampuan guru dalam menyampaikan materi dengan baik.

¹ Diding Nurdin and Imam Sibaweh, *Pengelolaan Pendidikan : Dari Teori Menuju Implementasi* (Jakarta: PT. Rajagrafindo persata, 2015).

² A. S. Pardosi, *Mengantar Bahasa Indonesia Menjadi Bahasa Internasional. Internasionalisasi Bahasa Indonesia Perspektif Lintas Negara* (Malang: UMMPress, 2021).

³ Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab* (yogyakarta: Bintang Pustaka Abadi, 2010).

Selain itu, guru bisa memanfaatkan media pembelajaran yang dapat menjadikan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, Sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab. Bahasa Arab memiliki keistimewaan berbeda dengan bahasa lainnya, karena nilai sastra yang bermutu tinggi. Di dalamnya terdapat uslub bahasa yang mengagumkan bagi manusia dan tidak ada seseorang yang mampu menandinginya.⁴

Bahasa Arab merupakan bahasa Alquran dan Hadis, keduanya merupakan dasar agama Islam dan bahasa kebudayaan Islam semacam filsafat, ilmu kalam, ilmu hadis, tafsir dan lain sebagainya.⁵ Bahasa Arab juga digunakan oleh para Nabi dan Rasul untuk berdakwah. Di masa ini pembelajaran bahasa Arab di Indonesia dianggap rumit dan sulit bagi peserta didik, karena dalam mempelajari bahasa Arab harus memahami empat keterampilan bahasa atau yang disebut juga dengan *Maharah*.

Empat keterampilan bahasa adalah mendengarkan (*maharah al-istima'*), berbicara (*maharah al-kalam*), membaca (*maharah al-qira'ah*), dan menulis (*maharah al-kitabah*).⁶ Dalam upaya memahami empat keterampilan bahasa Arab, setiap peserta didik harus menguasai dasar-dasar pembelajaran bahasa, salah satunya adalah *mufradat*. Dalam pembelajaran bahasa Arab, *mufradat* merupakan aspek penting yang harus dikuasai oleh peserta didik.

⁴ Nandang Sarip Hidayat, (2012) Problematika Pembelajaran Bahasa Arab, Jurnal Pemikiran Islam. Vol. 37, No. 1.

⁵ Busyairi Madjidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994).

⁶ Megawati Megawati, 'Efektivitas Penerapan Metode Qaqaid Wa Tarjama Dalam Meningkatkan Maharah Qiraah Siswa Kelas VIII-B MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar', *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2), 95-106., 2022.

Karena penguasaan *mufradat* sangat bermanfaat untuk setiap individu yang ingin mempelajari Bahasa Arab.⁷

Kosakata memegang peranan penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena belajar bahasa Arab tidak dapat dipisahkan dari sesuatu yang disebut *mufradat*.⁸ Untuk dapat memahami dan fasih berbahasa Arab, diperlukan penambahan *mufradat* yang sistematis. Penambahan *mufradat* baru yang terekam dalam ingatan siswa cenderung mudah dilupakan, sehingga siswa membutuhkan alternatif baru untuk memperkuat hafalannya.

Berdasarkan hasil observasi awal di MTs Muhammadiyah Pinrang rentan kondisi siswa pada saat pembelajaran bahasa Arab sedang berlangsung, rata-rata siswa ketika mendengar kata bahasa Arab yang terpatri dipikiran mereka adalah bahasa Arab itu susah, ditambah lagi kondisi sekolah yang tidak berasrama membuat beberapa siswa merasa sulit untuk mempelajari bahasa Arab terlebih untuk menghafalkan *mufradat* yang telah diberikan oleh guru bahasa Arabnya. Ada kondisi ketika guru bertanya terhadap siswa tentang *mufradat* yang sudah dipelajari sebelumnya, siswa cenderung diam, menoleh ke temannya dan berharap temannya memberikan jawaban, dan lupa terhadap *mufradat* yang telah dipelajarinya padahal *mufradat* tersebut telah diajarkan oleh guru. Untuk itu dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, guru harus membuat media yang tepat dan kreatif sebagai pendukung di dalam proses pembelajaran.

⁷ M. Ali Al-Khuli, *Asalib Tadris Al-Lughoh Al-Arabiyah* (Jakarta: Al-Adeeb Library, 1986).

⁸ Nur Fadilah Amin and others, 'Peningkatan Kompetensi Mengajar Guru Bahasa Arab Melalui Peningkatan Teknologi Pembelajaran Bahasa', *Jurnal Internasional Ilmu Sosial Dan Penelitian Manusia*, 2023.

Menyikapi permasalahan tersebut perlu adanya media pembelajaran yang menyenangkan dan dapat memperkuat ingatan siswa terhadap *mufradat* bahasa Arab yang telah dipelajarinya, oleh karena itu peneliti berinisiatif menerapkan media pembelajaran *Word Square*, dikarenakan siswa menyukai pembelajaran yang memadukan antara belajar sambil bermain, sambil mengasah ingatan siswa terhadap *mufradat* yang telah dipelajarinya.⁹ Media *word square* diterapkan tidak hanya dengan menggunakan kertas tapi juga bias dengan alat elektronik berupa *handphone* dan laptop itulah mengapa judul penelitian kali ini menggunakan media *word square* sebagai solusi dalam meningkatkan hafalan *mufradat* bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Pinrang.

Dalam penggunaan media ini membutuhkan kemampuan menjawab pertanyaan dengan ketelitian dan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Media ini diharapkan dapat menjadikan siswa tidak merasa jenuh dan bosan serta mampu mengasah ingatan siswa terhadap kosakata yang telah dipelajarinya. Semakin banyak kosakata yang kita miliki, semakin besar pula kemungkinan kita terampil dalam berbahasa.¹⁰ Banyak sedikitnya *mufradat* yang dikuasai oleh siswa sangat menentukan berhasil tidaknya penguasaan materi pelajaran secara keseluruhan.

⁹ Observasi awal oleh ibu Hadaria selaku guru bahasa Arab Mts Muhammadiyah Pinrang, 2024.

¹⁰ Yatena, *Mudah Dan Menyenangkan Belajar Sinonim Dan Antonim Menggunakan Permainan Kwartet*, 2014.

A. Rumusan Masalah (أسئلة البحث)

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang dapat diangkat adalah, Apakah penerapan media pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan hafalan *mufradat* bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Pinrang ?

B. Tujuan Penelitian (أهداف البحث)

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah, Untuk mengetahui media pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan hafalan *mufradat* bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Pinrang.

C. Manfaat Penelitian (فوائد البحث)

Apabila tujuan penelitian sudah dicapai, maka diharapkan menghasilkan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

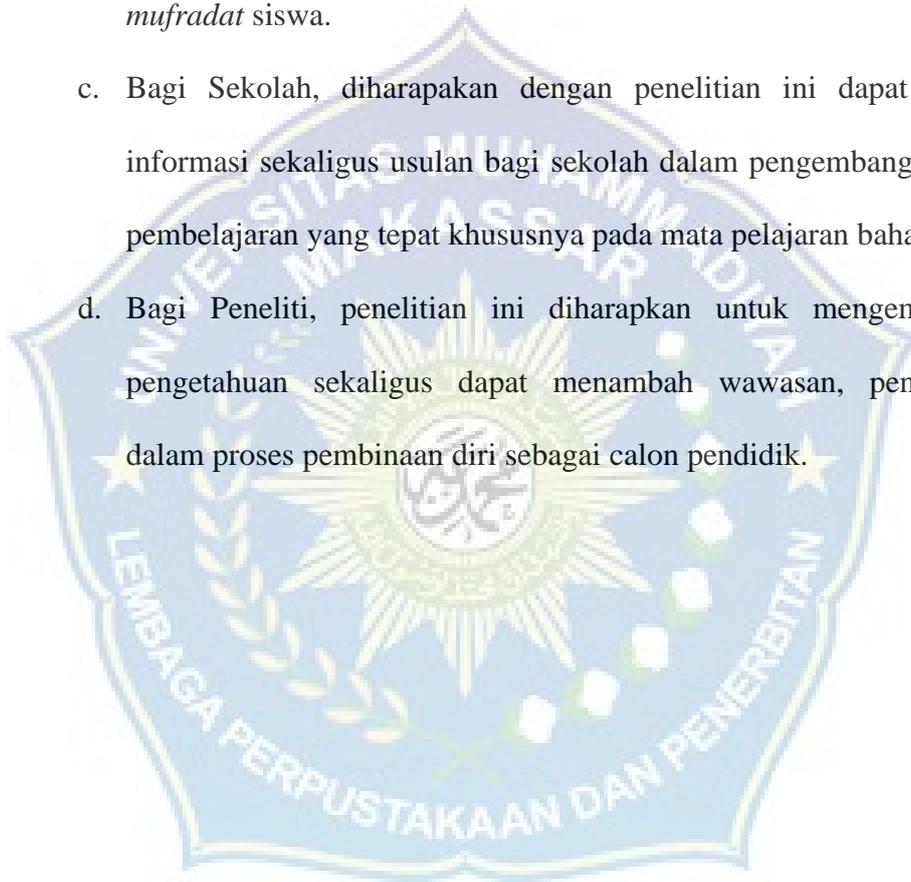
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, pemahaman dan wawasan tentang media pembelajaran *Word Square* dalam meningkatkan kemampuan hafalan *mufradat* bahasa Arab. Serta dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang penggunaan media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa, dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan media *Word*

Square sehingga siswa lebih aktif dan semangat dalam meningkatkan hafalan *mufradat*-nya.

- b. Bagi Guru, diharapkan dengan penelitian ini dapat membantu guru dalam memilih media yang tepat digunakan dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat memberikan peningkatan pada hafalan *mufradat* siswa.
- c. Bagi Sekolah, diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi informasi sekaligus usulan bagi sekolah dalam pengembangan media pembelajaran yang tepat khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab.
- d. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan untuk mengembangkan pengetahuan sekaligus dapat menambah wawasan, pengalaman, dalam proses pembinaan diri sebagai calon pendidik.



BAB II (الباب الثاني)

TINJAUAN TEORITIS (الدراسة المكتبية)

A. Kajian Teori (النظري بالإطار)

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Istilah media pembelajaran terdiri dari dua kata, “media” dan “pembelajaran”. Secara bahasa, istilah media berasal dari bahasa Latin, yakni *medius* yang berarti perantara. Dalam bahasa Inggris media adalah bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti pengantar dan saluran. Sementara dalam bahas Arab, sinonim kata media adalah *wasail* yang berarti sarana ataupun jalan.¹¹

Kata *wasilah* tersebut antara lain ditemukan di dalam ayat Al Quran surah Al-Maidah ayat 35 berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَعُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahan:

“Hai orang-orang yang beriman! bertakwalah kepada Allah dan carilah wasilah (jalan) yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuanglah) pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan”.

Media pembelajaran juga berarti sarana non personal (bukan manusia) yang digunakan oleh guru yang memegang peranan dalam

¹¹ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif* (Semarang: Fatawa Publishing, 2020).

proses belajar mengajar untuk menacapai tujuan¹². Dengan demikian pengertian tersebut cenderung menganggap wujud media adalah alat-alat grafis atau elektronik untuk menangkap, menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹³

Pengertian lain dikemukakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang diantaranya terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.¹⁴ Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau peralatan fisik yang mengandung materi pembelajaran di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.¹⁵

Media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu hal yang paling sederhana dan dekat dengan kita misalkan guru itu sendiri, buku ajar, papan tulis dan lain sebagainya, sampai pada hal yang bersifat pengembangan seperti media dari perangkat keras (*hardware*) atau perangkat lunak (*software*) sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Penggunaan media pembelajaran dengan baik juga

¹² Nasruni Nasruni, 'Metode Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2017.

¹³ Parapat, A. (2020). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD*. Edu Publisher. Hal.121

¹⁴ Mahmudah, S. (2018). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. An Nabighoh, 20(01), 129-138.

¹⁵ Eka Mahendra and Yusuf Tahir, 'Media Dan Teknologi Visual', *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2022.

dapat membantu siswa dalam menyerap informasi yang lebih banyak, serta dapat juga meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.¹⁶

Seiring dengan berkembangnya teknologi maka bentuk media pembelajaran juga mengalami pergeseran. Media pembelajaran yang interaktif dapat membantu pengguna untuk belajar secara mandiri serta membantu pengguna untuk mempunyai motivasi yang lebih untuk belajar. Saat ini media pembelajaran tidak hanya terbatas dari penggunaan media cetak saja, tetapi sudah mencakup media elektronik dan terdapat sentuhan teknologi dalam proses pembuatan media pembelajaran.¹⁷

Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan informasi, konsep, dan keterampilan kepada siswa dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Media pembelajaran dapat berupa benda fisik seperti buku, gambar, model, atau alat peraga, serta dapat juga berupa media elektronik seperti video, audio, animasi, atau perangkat lunak komputer, dengan tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk memfasilitasi pemahaman siswa, mempertinggi motivasi belajar, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

¹⁶ Suryadi, A. (2020). *Teknologi dan media pembelajaran jilid i*. CV Jejak (Jejak Publisher).20 (2), 128-130

¹⁷ Yusuf, Y., Setyorini, R., Rachmawati, R., Sabar, M. P., Tyaningsih, R. Y., Nuramila, M. P & SAP, M. (2020). Call for book Tema 3 (Media Pembelajaran). Jakad Media Publishing.hal 126

b. Manfaat Media dalam Pembelajaran

Media merupakan salah satu alat bantu yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan materi ajar kepada siswa. Adapun manfaat media dalam proses belajar mengajar dapat kita perhatikan sebagai berikut:¹⁸

- 1) Dapat membantu siswa dan guru belajar dengan mudah.

Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran memiliki banyak manfaat. Di satu sisi, akan membantu siswa memahami materi pelajaran karena mereka dapat berinteraksi secara langsung dengan objek yang dipelajari. Di sisi lain, penggunaan media pengajaran dapat membantu guru menyampaikan konsep dan prinsip tertentu yang tidak dapat disampaikan melalui komunikasi verbal. Bahkan ketika media diakui, siswa dapat memberikan umpan balik yang baik.

- 2) Konsep (tema) pengajaran yang abstrak dapat diwujudkan dalam bentuk konkrit melalui alat bantu. Sangat penting untuk menggunakan media pengajaran dalam pembelajaran, terutama untuk materi pelajaran abstrak yang sulit dipahami dan dipahami oleh semua siswa. Hal ini terutama berlaku untuk materi pelajaran yang rumit dan kompleks. Terkait dengan materi pelajaran yang mengandung banyak konsep yang masih bersifat abstrak, seperti

¹⁸ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran*, ed. by Reza Awahita (Sukabumi: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021).

menjelaskan sistem peredaran darah manusia, hujan, gerhana matahari dan lain-lain. Ada saat-saat ketika sangat sulit untuk menjelaskan dan menggambarkannya melalui kata-kata, sehingga sulit bagi siswa untuk memahaminya. Media diperlukan untuk membuat materi pelajaran yang sukar dipahami menjadi jelas dan mudah dipahami. Oleh karena itu, media pengajaran digunakan untuk memastikan pembelajaran berjalan dengan baik dan membantu mencapai tujuan pembelajaran.

- 3) Kegiatan belajar mengajar tidak monoton atau membosankan. salah satu penyebab rendahnya daya serap dan tingkat pemahaman siswa dalam menerima pelajaran, terutama materi pelajaran yang memiliki tingkat kesulitan tinggi yang sulit untuk diproses oleh siswa. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan guru tentang variasi dalam mengajar dengan hanya menggunakan satu jenis metode, seperti ceramah di mana siswa hanya menjadi pendengar. Siswa akan cepat bosan dan lelah jika materi yang diberikan tidak diminati mereka. Kegiatan belajar mengajar tidak membosankan dan tidak monoton. Penjelasan yang diberikan guru sulit untuk dicerna dan dipahami. Seorang guru yang bijak pasti tahu bahwa kelelahan dan kebosanan siswa berasal dari guru itu sendiri. Untuk alasan ini, sangat penting bagi seorang pendidik untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menentukan strategi mengajar. salah satunya melalui

penggunaan alat pengajaran. Selain dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, hal ini juga dapat membuat pembelajaran tidak membosankan dan monoton bagi siswa.

- 4) Semua indera memiliki kemampuan untuk menafsirkan dan berkomunikasi satu sama lain, sehingga kekuatan indera lain dapat mengimbangi kelemahan satu indera. Kegiatan belajar yang dilengkapi dengan media pengajaran akan membuat siswa lebih mudah memahami penjelasan guru dengan alat peraga. Karena selain menggunakan indera penglihatan (mata), juga menggunakan indera pendengaran (telinga) untuk menerima pelajaran. Setiap siswa memiliki indera yang unik, pendengaran dan penglihatan yang baik . Selain itu, kemampuan berbicara. Siswa tertentu lebih suka membaca dan senang melakukannya; yang lain lebih suka mendengarkan sebelum membaca; dan yang lain sebaliknya. Dengan media pengajaran yang ada, kelemahan siswa dapat diatasi. Misalnya, seorang pendidik dapat memulai pelajaran dengan pendekatan ceramah, yang kemudian dapat dilanjutkan dengan pemakaian dan contoh nyata. Ini adalah cara terbaik untuk memberikan stimulus kepada indera siswa. Metode pembelajaran dan media yang digunakan sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Pemilihan cara tertentu akan mempengaruhi jenis media yang akan digunakan, karena keduanya saling berhubungan.

Dalam arti bahwa keduanya harus sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran bagi pengajar yaitu:

- 1) Memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan.
- 2) Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik.
- 3) Memberikan kerangka sistematis mengajar dengan baik.
- 4) Memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran.
- 5) Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran.
- 6) Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar.
- 7) Meningkatkan kualitas pelajaran.

Adapun fungsi media pembelajaran bagi siswa adalah :

- 1) Meningkatkan motivasi belajar pembelajar.
- 2) Memberikan dan meningkatkan variasi belajar pembelajar.
- 3) Memberikan struktur materi pelajaran dan memudahkan pembelajar untuk belajar.
- 4) Memberikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematis sehingga memudahkan pembelajar untuk belajar.
- 5) Merangsang pembelajar untuk berfokus dan beranalisis.
- 6) Menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan.

- 7) Pembelajar dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan pengajar lewat media pembelajaran.¹⁹

2. Konsep Dasar Media *Word Square*

b. Pengertian *Word Square*

Word Square dalam arti bahasa terdiri atas dua suku kata diantaranya *Word* yang berarti Kata dan *Square* yang berarti Pencari. Jadi menurut bahasa arti dari *Word Square* adalah pencari kata. Media pembelajaran *Word Square* merupakan pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya. Salah satu pengembangan dari metode ceramah adalah metode *word square*. Mujimin dalam Nining dan Mistina mendefinisikan “metode *word square* merupakan metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran”.²⁰

Dalam media *word square* dibutuhkan kejelian dalam menjawab pertanyaan dan mencocokkan pada kotak kotak jawaban yang telah disediakan oleh guru. Dapat dikatakan metode ini mirip dengan mengisi teka teki silang di mana jawabannya sudah disediakan dan disamarkan dengan huruf-huruf lain sebagai pengecoh.²¹ Media *word square* juga merupakan salah satu media yang dapat digunakan guru. Dalam pembelajaran ini membutuhkan suatu kejelian dan

¹⁹ AH Hujair Sanaky, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009); Shoffan Shoffa, *MEDIA PEMBELAJARAN*, pertama (Sumatra Barat: CV. Afasa Pustaka, 2023).

²⁰ Nining Maryaningsih dan Mistina Hidayati, *Bukan Kelas Biasa*, ed. by Aditya Kusuma Putra (Surakarta: CV Oase Group, 2018).

²¹ Afifah Mardhiyatunnuha, Nur Fadilah Amin, and Ummu Fadilah Imran Ibrahim, ‘Penerapan Media Teka Teki Silang Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas X IPS 4 MAN 1 Kota Makassar’, *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2.8, 3646–60.

ketelitian siswa, sehingga dapat merangsang siswa untuk berpikir efektif melalui permainan acak huruf dalam pembelajaran.

Selanjutnya, media *word square* merupakan media pembelajaran yang dapat memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban dan mirip seperti mengisi teka-teki silang bedanya, jawaban sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf penyamar atau pengecoh. Media pembelajaran ini sesuai untuk semua mata pelajaran. Tujuan huruf pengecoh bukan untuk mempersulit siswa, namun untuk melatih sikap teliti dan kritis siswa dalam memilih kata-kata yang cocok.²²

Word square atau "kotak kata" adalah media pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa dalam memperkuat pemahaman mereka terhadap kosakata atau mufrodad dalam bahasa Arab. Ini biasanya berbentuk kotak persegi atau persegi panjang yang terdiri dari sel-sel kecil, di mana setiap sel berisi huruf yang membentuk kata dalam bahasa Arab. Siswa diberi tugas untuk mengisi sel-sel kosong dalam kotak dengan huruf yang sesuai untuk melengkapi kata-kata yang diberikan.

Media pembelajaran ini efektif karena menggabungkan unsur permainan dengan pembelajaran kosakata. Siswa dapat berlatih membaca, meneja, dan mengingat kata-kata dengan cara yang

²² Fauzi, H., & Maufur. (2020). *Sejuta Jurus Mengajar Mengasikkan* (Alprin (Ed.)). Pt.Sindur Press'.

interaktif dan menyenangkan. Selain itu, *word square* juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengukur pemahaman kosakata siswa.²³

Contoh sederhana dari *word square* untuk pembelajaran bahasa Arab :

أُنظِرْ إِلَى الصُّورَةِ أَوَّلًا، لِمَ أَرَضِعُ خِطًّا خِطًّا حُرُوفَ الْكَلِمَةِ وَفِيهَا الْمَصْرُورَةُ فِي الشُّكْلِ

Lihatlah gambar, lalu lingkari huruf-huruf kata sesuai gambar di tabel!

ق	ك	ي	ز	ا	ن
د	و	ظ	ك	ب	ب
ث	س	ل	ت	ي	ب
هـ	ج	ر	ب	ط	لا
ة	د	ض	ن	م	ش
ن	ج	ب	ا	ت	ك

²³ ‘Ana, 2017, Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIN 11 Bandar Lampung, Skripsi S1 PGMI, Tarbiyah UIN Lampung’.

Sumber gambar : <https://doi.org/10.36088/palapa.v11i1.3122>.²⁴

Dari kotak di atas, siswa mungkin diminta untuk mengisi sel kosong atau mencocokkan dengan huruf yang sesuai sehingga membentuk kata-kata dalam bahasa Arab. *Word square* dapat diadaptasi dengan berbagai tingkat kesulitan dan topik kosakata yang berbeda sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Ini bisa menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab siswa secara menyenangkan dan interaktif.

b. Langkah – langkah Media Pembelajaran *Word Square*

Menurut Fauzi Maufur²⁵ mengemukakan Langkah-langkah dalam media *Word Square* :

- 1) Guru menyampaikan materi sesuai dengan topik bahasan.
- 2) Guru membagikan lembar kegiatan yang berisi pertanyaan pertanyaan dan kotak-kotak jawaban yang disiapkan guru.
- 3) Siswa menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak yang sesuai (bisa vertical, horizontal, diagonal).
- 4) Guru memberikan poin kepada siswa yang jawabannya benar.

c. Kelebihan dan kekurangan media *word square*

- 1) Kelebihan media *Word Square* :
 - a) Melatih ketelitian dan kesabaran siswa dalam mencari jawaban.

²⁴ Wahyudi Wahyudi . Mualim Wijaya, Fathor Rozi, Evi Nurur Suroiyah, ‘Model *Word Square*: Konsep Simantik Siswa Mengenal Mufrodad Pada Pembelajaran Bahasa Arab’, *Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, volume11 (2023), 215.

²⁵ Hasan Fauzi Maufur, *Sejuta Jurus Mengajar Mengasyikkan*, ed. by PT Sindur Press (semarang: ALPRIN, 2020).

- b) Mendorong siswa memahami materi lebih dalam.
 - c) Menarik karena adanya unsur permainan dan teka-teki.
 - d) Merangsang siswa untuk berpikir kritis dan efektif.
- 2) kekurangan media *Word Square* :
- a) siswa tidak dapat mengembangkan materi sesuai potensinya.
 - b) Dapat mematikan kreativitas siswa bila tiak dilaksanaan dengan baik.
 - c) Siswa hanya menerima bahan mentah saja dari guru.
 - d) Jawaban dari lembar kerja biasanya kurang bersifat analisis.²⁶

3. Hafalan *Mufradat*

a. Pengertian *Mufradat*

Mufradat atau kosakata merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa. Kata adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas. Pengertian ini membedakan antara kata dengan morfem. Morfem adalah satuan bahasa terkecil yang tidak bisa dibagi atas bagian bermakna yang lebih kecil yang maknanya relatif stabil. Penguasaan *mufradat* bahasa Arab adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan atau memanfaatkan kata-kata yang dimiliki dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain menggunakan bahasa Arab.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa berbicara dan menulis yang merupakan kemahiran berbahasa tidak dapat tidak, harus

²⁶ Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer* (Yogyakarta: Diva Press, 2019).

didukung oleh pengetahuan dan penguasaan kosakata yang kaya, produktif dan aktual. Penambahan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan bagian penting, baik dari proses pembelajaran suatu bahasa atau pun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai. Untuk itu diperlukan metode yang tepat dalam rangka pembelajaran kosakata bahasa Arab agar kebutuhan akan perbendaharaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai.²⁷

b. Cara meningkatkan hafalan *mufradat*

Bahasa Arab adalah bahasa internasional, tetapi di Indonesia menjadi bahasa asing. karena bahasa daerah adalah pertama orang indonesia dan bahasa resminya adalah bahasa Indonesia. Meskipun demikian, bahasa Arab sangat penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia yang beragama Islam .

Hal ini karena agama Islam dan bahasa Arab ibarat dua mata uang yang tidak bisa dipisahkan. Alquran, Hadis nabi, dan rujukan lainnya menggunakan bahasa Arab. Bahkan Islam turun di negeri Arab dan rasul pun orang Arab.²⁸ Sehingga pemerintah dan masyarakat menaruh perhatian yang sangat besar terhadap bahasa Arab. Diantara-Nya bahasa Arab menjadi mata pelajaran pokok setiap jenjang pendidikan terutama lembaga yang berlabelkan Islam. Pemerintah juga menjalin

²⁷ M. Ilham Muchtar, 'Peningkatan Penguasaan Mufradat Melalui Pengajian Kitab Pada Mahasiswa Ma'had Al-Birr Unismuh Makassar', 2018.

²⁸ Muhammad Yusuf and Ismail Suardi Wekke, *Bahasa Arab Bahasa Alquran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

kerja sama dengan Arab dalam hal mengembangkan pendidikan seperti beasiswa ke luar negeri dan pertukaran pelajar.

Namun yang menjadi persoalannya, kebanyakan pelajar mengalami kesulitan dalam menghafal *Mufradat* bahasa Arab.²⁹ Bahkan mereka lebih hafal bahasa Inggris dibandingkan bahasa Arab. Melalui tulisan ini kami ingin beberapa tips cara mudah menghafal *Mufradat* bahasa Arab. Cara ini dapat digunakan untuk semua kalangan yang ingin belajar bahasa Arab. Berikut beberapa tips cara mudah menghafal *Mufradat* bahasa Arab :

- 1) Setiap pagi, hafal 3–5 Mufradat yang dekat dengan kita. Anda dapat melihatnya dengan menggunakan kamus bahasa Arab. Usahakan untuk menghafal Mufradat secara konsisten setiap hari. Carilah satu hari di mana Anda hanya fokus menghafal semua Mufradat yang sudah Anda hafal dan minta bantuan teman atau guru untuk memperbaiki hafalan Anda.
- 2) Banyak mendengar percakapan dalam bahasa Arab, baik melalui orang lain maupun melalui perangkat elektronik Anda. Ini sangat membantu kita mengingat mufradat bahasa Arab dan meniru cara orang Arab mengucapkan kata-kata.
- 3) Perbanyak menonton film-film berbahasa Arab. Film-film seperti cerita anak-anak, kisah nabi dan rasul, dan khulafaur rasyidin sangat mudah ditemukan saat ini. Menonton akan meningkatkan

²⁹ S. (2018) Muammar, M., & Suhartina, 'Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak : Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan, 11(2), 176-188.'

ingatan kita untuk menghafal bahasa Arab. Mempelajari bahasa asing lain adalah contoh lain yang sering digunakan.

- 4) Selain itu, sangat penting untuk memiliki kamus kecil bahasa Indo-Arab atau sebaliknya. Jika Anda dapat menggunakannya semaksimal mungkin, kamus ini akan sangat membantu Anda menguasai bahasa Arab. Terutama, hafalan pertama terkait dengan hal-hal atau aktivitas yang sering Anda lakukan.

c. Manfaat Menghafal *Mufradat* Bahasa Arab

Latihan menghafal *mufradat* membantu siswa memahami bahasa Arab. Dengan melakukan praktik menghafal, siswa dapat menggunakan kata-kata dengan lebih baik dan lebih tepat. Berikut manfaat menghafal *Mufradat* bahasa Arab:

1) Penguasaan Kosakata

Menghafal *mufradat* adalah salah satu kunci untuk menjadi mahir dalam belajar bahasa Arab, karena kosa-kata adalah komponen penting yang harus dipelajari dan dipahami untuk memahami bahasa dengan mudah.

2) Meningkatkan Kemampuan Komunikasi

Menghafal *mufradat* membantu siswa memahami materi pelajaran bahasa Arab dengan lebih baik dan dapat berbicara dan menulis dengan lebih baik dengan kosa-kata yang tepat.

3) Meningkatkan Penguasaan Materi

Menghafal *mufradat* membantu siswa memahami materi bahasa Arab dengan lebih baik. Dengan memiliki perbendaharaan kosa-kata yang baik, siswa dapat lebih mudah memahami materi dan memahami makna kata-kata yang dipelajari.

4) Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Bahasa

Menghafal *mufradat* membantu siswa memahami bahasa Arab dengan lebih baik. Dengan memiliki perbendaharaan kosa-kata yang luas, siswa dapat menggunakan bahasa dengan lebih mudah dan tepat.

4. Pembelajaran Bahasa Arab

Tata bahasa dalam pembelajaran bahasa merupakan salah satu unsur yang penting untuk dipelajari. Tata bahasa memang bukanlah tujuan (*ghayah*) melainkan sarana (*wasilah*) untuk dapat menggunakan bahasa dengan benar dalam komunikasi, walaupun komunikasi pada hakikatnya memahami apa yang diucapkan pembicara kepada orang lain bukan pada tata bahasanya, akan tetapi tata bahasa yang baik mampu mempermudah orang lain memahami dengan cepat apa yang diucapkan pembicara³⁰.

Pelajaran bahasa Arab juga mencakup pemahaman terhadap struktur kalimat, makna kata-kata, dan tata bahasa secara keseluruhan. Hal ini bertujuan untuk memahami Alquran dan teks-teks keagamaan dalam

³⁰ Amin, N. F. (2018). Implikasi Pembelajaran Qawa'id Menggunakan Metode Bernyanyi pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan UIN Alauddin Makassar. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 1-13.

bahasa Arab.³¹ Pelajaran bahasa Arab sebagai upaya untuk memahami sastra Arab, puisi, dan karya-karya penting dalam tradisi sastra Arab. Pelajaran bahasa Arab juga dapat melibatkan pemahaman terhadap budaya dan sejarah Arab.³² Selain itu, pelajaran bahasa Arab mencakup pemahaman dan penguasaan terhadap aspek fonetik, morfologi, sintaksis, dan semantik bahasa Arab. Hal ini melibatkan pemahaman tentang aturan dan struktur bahasa Arab secara mendalam.³³

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pelajaran bahasa Arab adalah subjek atau mata pelajaran yang mengajarkan siswa tentang berbagai hal tentang bahasa Arab, seperti tata bahasa, kosa kata, keterampilan berbicara, membaca, menulis, dan memahami teks. Tujuan dari pelajaran ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bahasa Arab, baik sebagai bahasa asing atau bahasa kedua.

Pembelajaran bahasa Arab ada yang disebut *maharah* atau keterampilan berbahasa Arab, merujuk pada kemampuan individu dalam menggunakan bahasa Arab dalam berbagai aspek komunikasi, seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. *Maharah* ini merupakan bagian penting dalam pembelajaran bahasa Arab dan mencakup beberapa elemen berikut:

³¹ Aziz, A., & Saihu, S. (2019). *Interpretasi Humanistik Kebahasaan: Upaya Kontekstualisasi Kaidah Bahasa Arab*. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(2), 299-214.

³² Wargadinata, W., & Fitriani, L. (2018). *Sastra Arab Masa Jahiliyah dan Islam*.

³³ Munthe, R. S. (2018). *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Alumni SMP di Madrasah Aliyah Pesantren Modern Nurul Hakim Tembung Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

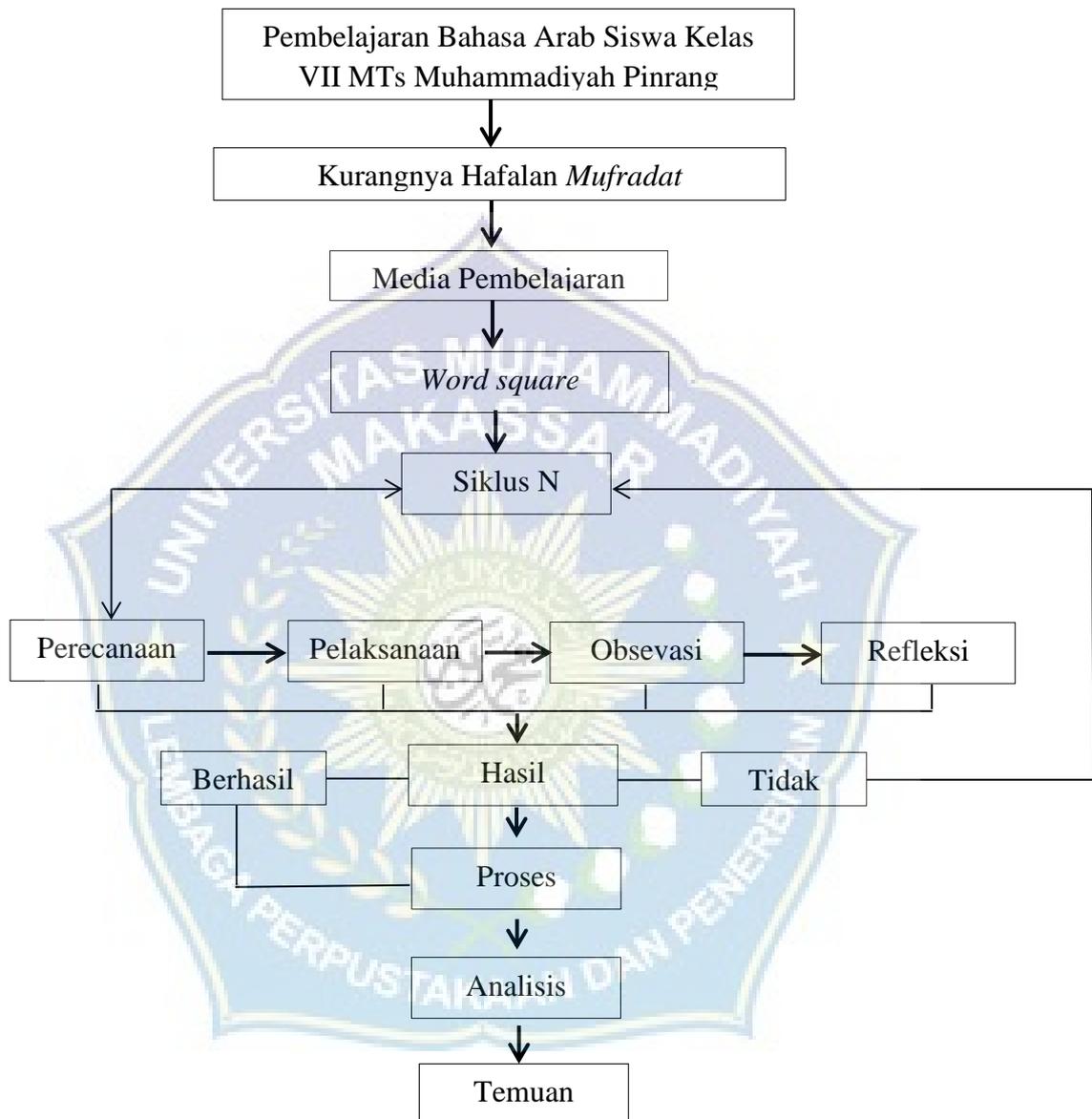
- a. Maharah *al-Istima'* (Kemampuan Mendengarkan), yaitu mencakup kemampuan seseorang untuk memahami dan memproses informasi lisan dalam bahasa Arab. Hal ini melibatkan kemampuan memahami ucapan, dialog, ceramah, atau materi audio dalam bahasa Arab.
- b. Maharah *al-Kalam* (Kemampuan Berbicara), yakni kemampuan untuk mengungkapkan diri dan berkomunikasi secara lisan dalam bahasa Arab. Ini termasuk penggunaan kosakata yang tepat, tata bahasa yang benar, dan kemampuan untuk membentuk kalimat yang koheren dan kohesif dalam percakapan atau presentasi.
- c. Maharah *al-Qira'ah* (Kemampuan Membaca), yakni kemampuan membaca teks dalam bahasa Arab dengan pemahaman yang baik. Ini melibatkan pemahaman kosakata, tata bahasa, dan kemampuan untuk menginterpretasikan teks secara tepat.
- d. Maharah *al-Kitabah* (Kemampuan Menulis), yakni kemampuan untuk mengekspresikan pikiran dan ide dalam tulisan dalam bahasa Arab. Ini meliputi kemampuan untuk menggunakan tata bahasa yang benar, struktur kalimat yang tepat, dan kosakata yang sesuai dalam menulis teks atau karangan dalam bahasa Arab.³⁴

2. Kerangka Pikir (الهيكل الفكري)

Berdasarkan deskripsi teori yang telah dikemukakan dapat disusun suatu kerangka pikir untuk memperjelas arah dan maksud dari penelitian

³⁴ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang, Jawa Timur: UIN Maliki Press, 2017).

ini. Kerangka pikir ini disusun berdasarkan variabel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran *word square*.



Tabel 2.1

Skema Kerangka Pikir Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media *word square*.

3. **Hipotesis Tindakan** (فرضية العمل)

Berdasarkan uraian pada latar belakang, rumusan masalah dan kajian teori di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Jika media pembelajaran *word square* diterapkan dengan baik dan tepat maka hafalan *mufradat* bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Pinrang dapat meningkat”.



BAB III (الباب الثالث)

METODE PENELITIAN (منهجية البحث)

A. Desain Penelitian (تصميم البحث)

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) yang merupakan penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan suatu tindakan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar untuk mencapai hasil yang lebih baik dari sebelumnya.³⁵ Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang memaparkan sebab – akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.

Menurut Pandiangan³⁶ menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang praktis untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas ini merupakan salah satu publikasi ilmiah dalam konteks pengembangan profesi guru secara berkelanjutan yang ditujukan untuk perbaikan dan mutu proses dan hasil pembelajaran atau mutu pendidikan pada umumnya.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

³⁶ A.P.B Pandiangan, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru Dan Kompetensi Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019).

Lebih lanjut menurut Jusrianti³⁷ menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas didefinisikan sebagai strategi pengembangan profesi guru karena menempatkan guru sebagai peneliti, bukan sebagai informasi pasif, menempatkan guru sebagai agen perubahan, dan mengutamakan kerja kelompok antara guru dan siswa, serta pimpinan sekolah lainnya dalam membangun kinerja sekolah yang lebih baik.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki proses serta hasil pembelajaran.

2. Pendekatan Penelitian

Karena penelitian tindakan dan penelitian kualitatif sangat terkait, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan pengumpulan data, analisis, dan perspektif teoritis tentang peristiwa yang terjadi di kelas. Metode kualitatif banyak digunakan untuk menangani masalah sosial, salah satunya adalah di kelas. Menurut Suwendra³⁸ pendekatan kualitatif adalah penelusuran secara intensif menggunakan prosedur ilmiah untuk menghasilkan kesimpulan naratif

³⁷ Nur Ilmi Jusrianti, Yulia, 'Penerapan Metode Pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Phinisi Journal of Education*, 1 (2021).

³⁸ I Wayan Suwendra, *Metologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Pendidikan* (Bandung: Nila Cakra Publishing House, 2018).

baik tertulis maupun lisan berdasarkan analisis data tertentu. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu rangkaian langkah yang terdiri dari atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan pada suatu penelitian yang bermaksud untuk dapat menangkap dan mengerti tentang suatu kejadian baik yang dialami oleh subjek penelitian seperti misalnya sikap atau perilaku, pemahaman, motivasi, baik secara holistik maupun secara deskripsi dalam menyusun suatu kata atau bahasa dalam suatu konteks yang alamiah dengan menggunakan metode yang alamiah juga.³⁹ Lebih lanjut Wekke menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang lebih fokus menggunakan analisis data atau mengkaji data yang sifatnya deskriptif.

Siyoto & Sodik menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam, yaitu mengkaji masalah secara kasus per kasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.⁴⁰

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan aspek pemahaman

³⁹ Dinie Anggraeni Dewi & Yayang Furi Furnamasari (2021) Wulandari, D, *Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Awal Pembentuk Moral Bangsa Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (3), 7127.

⁴⁰ A Siyoto, S., & Sodik, (2015) *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

secara mendalam terhadap suatu masalah yang akan diteliti. Penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam, yaitu mengkaji masalah secara kasus per kasus dan yakin bahwa satu masalah akan berbeda sifat dengan masalah lain. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang akan diteliti dan biasanya datanya berupa kata, kalimat dan wacana.

B. Lokasi dan Objek Penelitian (موقع وموضوع البحث)

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Pinrang, yang beralamat di Jalan A. Abdullah no. 16, Kel. Penrang, Kec. Watang Sawitto, Kab. Pinrang, dengan objek penelitian yaitu hafalan mufrodat bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Pinrang menggunakan media pembelajaran *word square*.

C. Faktor yang di Selidiki (فحص العوامل)

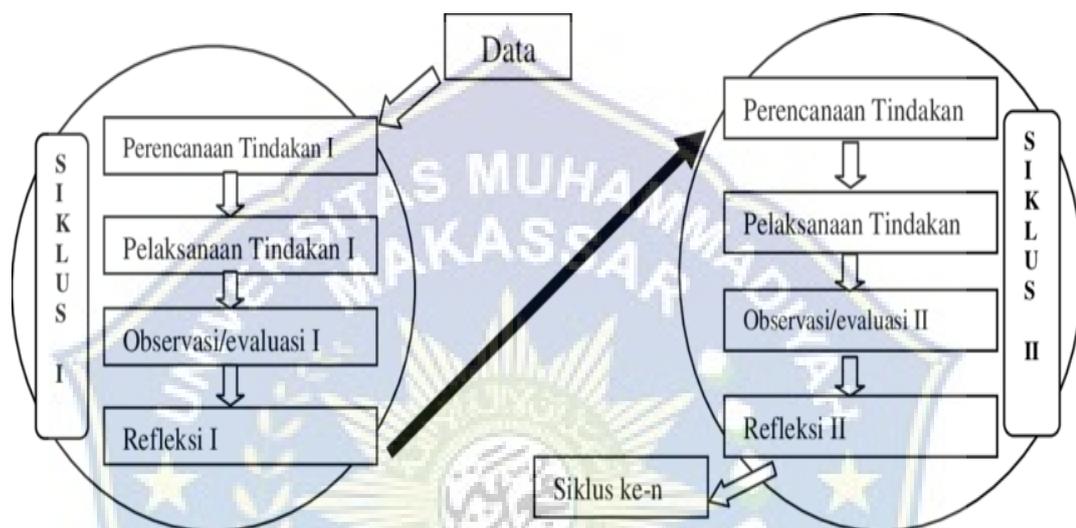
Faktor-faktor yang diselidiki adalah sebagai berikut:

1. Faktor proses, yaitu untuk menyelidiki perencanaan dan proses pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media *word square*.
2. Faktor hasil, yaitu untuk menyelidiki peningkatan kemampuan hafalan *mufrodat* siswa pada pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan media *Word square*.

D. Prosedur Penelitian (إجراء البحث)

Model penelitian tindakan kelas Menurut Arikunto, Suhardjono, dan Supardi secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu: ,

(1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi dan (4) Refleksi.⁴¹ Prosedur penelitian tindakan kelas ini mengikuti model penelitian tindakan menurut Kemnis dan Taggart yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut bagan tahapan penelitian tindakan kelas :



Tabel 3.1

Perencanaan penelitian tindakan kelas ini direncanakan menggunakan 2 siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari 1 pertemuan, setiap pertemuan terdapat perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan akan dilanjutkan ke siklus ke 3 jika tidak mencapai indikator keberhasilan. Adapun gambaran tentang perencanaannya sebagai berikut :

1. Siklus I

Pelaksanaan siklus I merupakan tindakan yang dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari identifikasi yang telah dilakukan. Siklus satu

⁴¹ Arikunto, S., Suhardjono & Supardi. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 124

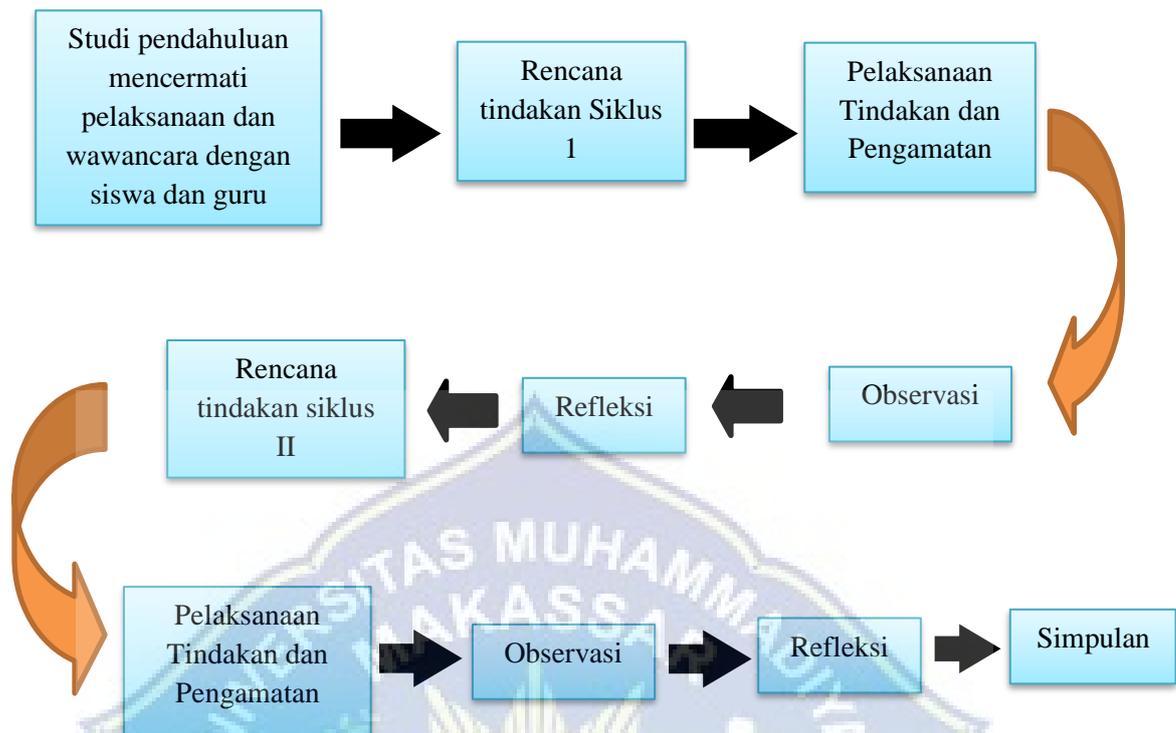
terdiri dari 1 pertemuan dengan materi الأَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ Tahap kegiatan ini akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Perencanaan Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu terlebih dahulu peneliti melakukan beberapa hal yang dilakukan sebagai prosedur awal penelitian. Hal-hal yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan media pembelajarann *word square*.
- 2) Konsultasi kepada dosen pembimbing 1 dan 2.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 4) Menyiapkan media dan sumber belajar.
- 5) Membuat lembar evaluasi.
- 6) Membuat lembar observasi dan pedoman wawancara.
- 7) Koordinasi dengan guru kelas mengenai langkah-langkah media pembelajaran *word square* yang akan digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.
- 8) Menghubungi teman sejawat selaku observer.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan ini tampak pada alur pelaksanaan tindakan berikut:



Tabel. 4.1 Alur Pelaksanaan Tindakan

2. Gambaran Umum Siklus I

Siklus I berlangsung selama 1 kali pertemuan. Dengan perincian pertemuan pertama dan kedua dilakukan sajian materi dan pertemuan ketiga dilakukan tes akhir siklus I.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan yang dilaksanakan adalah:

- 1) Telaah kurikulum.
- 2) Mempelajari bahan ajar yang akan diajarkan dari berbagai sumber.
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan.

- 4) Membuat lembar observasi untuk mengamati kondisi pengajaran dikelas ketika pelaksanaan tindakan sedang berlangsung.
- 5) Membuat dan melengkapi alat ajar atau media pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- 1) Memberikan gambaran kepada siswa tentang konsep media pembelajaran *word square*.
- 2) Guru membimbing siswa dalam pembelajaran bahasa Arab yang bersifat interaktif dengan penerapan media *word square* yang sintaksnya sebagai berikut: Informasi materi secara umum, memberi pertanyaan, diskusi, tanya jawab, setiap siswa ke depan menyampaikan pemahamannya, penyimpulan, evaluasi, dan refleksi.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi tentang aktifitas siswa yang telah dibuat.

d. Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis pada tahap ini. Dari hasil tersebut akan dikemukakan refleksi terhadap kegiatan tindakan yang telah dilakukan. Refleksi yang dimaksud adalah pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan sementara untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya dalam rangka pencapaian tujuan akhir. Setelah

itu, refleksi dalam penelitian ini akan dilakukan setiap akhir tindakan dan setiap akhir siklus.

3. Gambaran Umum Siklus II

Pada prinsipnya kegiatan dalam siklus II ini adalah pengulangan langkah kerja siklus sebelumnya dengan menggunakan media pembelajaran *word square* yang telah mengalami perbaikan dan pengembangan yang disesuaikan dengan hasil refleksi dari siklus I. Siklus kedua berlangsung selama 1 kali pertemuan, dengan rincian penyajian materi, dan dilanjutkan ke siklus ketiga jika tidak memenuhi indikator keberhasilan.

E. Instrumen Penelitian (أدوات البحث)

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data yang valid. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan suatu catatan yang di dalamnya menggambarkan aktivitas siswa dan guru, suasana, serta kondisi dalam proses pembelajaran secara keseluruhan. Observasi dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian dimana peneliti mengamati pengembangan pembelajaran, aktivitas guru dan siswa berdasarkan langkah-langkah Media pembelajaran *word square*.

2. Lembar Tes

Lembar tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang

diperlukan datanya. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan yakni siswa menyetorkan hafalan yang telah mereka hafalkan dari mufradat yang telah diberikan pada saat pembelajaran bahasa arab menggunakan media word square. Adapun cara menghitung perolehan skornya adalah dengan memberikan skor satu (1) pada setiap *mufradat* yang dihafalkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan daftar dokumen yang digunakan dalam penelitian untuk dijadikan arsip sebagai bukti telah melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah daftar nilai siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data (تقنية جمع البيانات)

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik dipilih dengan alasan bahwa teknik ini mencakup fokus penelitian pada proses pembelajaran dan hasil belajar. Teknik pengumpulan data dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan Teknik observasi. Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang

mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain⁴². Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya mengenai peningkatan hafalan *mufradat* bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Pinrang dengan menggunakan media *word square*. Kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati. Peneliti yang memberi makna tentang apa yang diamatinya dalam relitas dan dalam konteks yang alami, ialah yang bertanya dan juga yang melihat bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek yang lain pada objek yang ditelitinya.

Tujuan dari observasi ini adalah untuk mendapatkan data mengenai hafalan *mufradat* bahasa Arab siswa dalam proses belajar mengajar yang dikumpulkan melalui pengamatan dan lembar observasi pada saat kegiatan pembelajaran.

2. Tes

Teknik pengumpulan data utama yang digunakan dalam penelitian

⁴² Sugiyono (2019). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Alfabeta

ini yaitu tes. Tes adalah sekumpulan latihan yang dilakukan untuk mengukur hafalan *mufradat* bahasa Arab yang dicapai siswa dalam kurun waktu tertentu. Tes dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hafalan siswa sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data pada saat observasi dilakukan. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan pengambilan foto pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

G. Teknik Analisis Data (تقنية تحليل البيانات)

Mengorganisir, menganalisis, dan menginterpretasikan data non-numerik menjadi informasi bermanfaat dapat dicapai melalui empat tahap yang sistematis dan terstruktur dalam proses analisis data kualitatif.⁴³

1. Kondensasi Data

Langkah pertama dalam analisis data kualitatif adalah pengumpulan data. Pada titik ini, data dikumpulkan melalui wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Teks naratif, matriks, grafik, jaringan, atau bagan adalah beberapa contoh jenis data yang dapat dikumpulkan.

2. Reduksi Data

⁴³ Thobby Wakarmamu, *Metode Penelitian Kualitatif* (Purbalingga: CV Eureka Media Aksara, 2022).

Tahap kedua dalam analisis data kualitatif adalah pemilihan data yang relevan dan penting untuk analisis setelah dikurangi, disederhanakan, dan dipilih. Reduksi data membantu mengurangi kompleksitas data dan memudahkan analisis.

3. Penarikan Kesimpulan

Proses ini menggabungkan hasil analisis data untuk menarik kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian. Langkah ini dilakukan untuk memberikan penjelasan lebih lanjut tentang temuan penelitian.

Dalam analisis data penelitian kualitatif, langkah-langkah analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan secara berurutan atau sekaligus. Analisis tematik, analisis diskursif, atau analisis naratif adalah beberapa teknik yang dapat digunakan dalam analisis data kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang informasi yang dikumpulkan.

Untuk mengetahui persentase hafalan mufradat bahasa arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Pinrang dengan menggunakan perhitungan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentasi Hafalan Mufradat Bahasa Arab

F : Frekuenasi Hafalan mufradat Siswa

N : Jumlah keseluruhan Hafalan yang diberikan

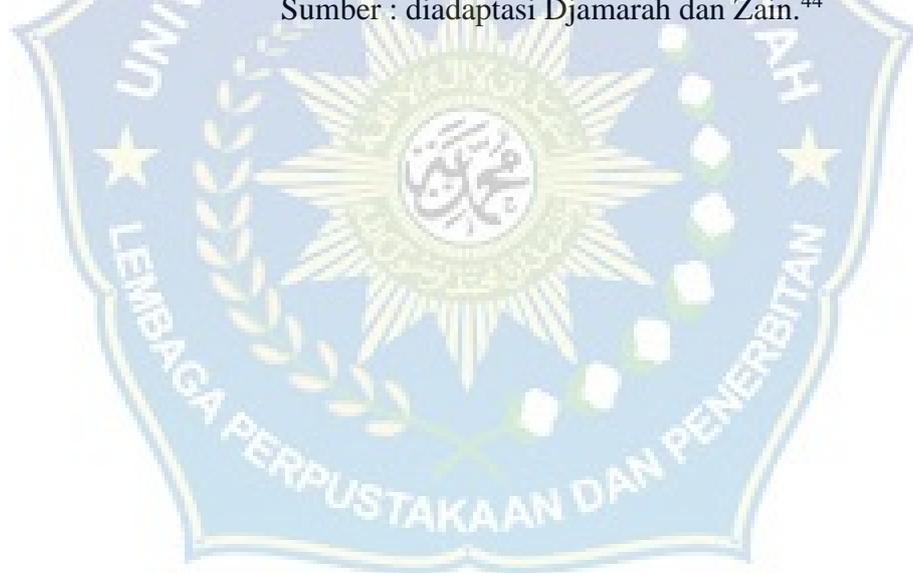
H. Indikator Keberhasilan (مؤشر النجاح)

Indikator keberhasilan media pembelajaran *word square* dapat dilihat dari meningkatnya hafalan mufradat siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Pinrang dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.1 Taraf Keberhasilan Hafalan Mufradat

Taraf keberhasilan	Kualifikasi
76% - 100%	Baik (B)
60% - 75%	Cukup (C)
0% - 59 %	Kurang (K)

Sumber : diadaptasi Djamarah dan Zain.⁴⁴



⁴⁴ A. Djamarah, S. B., & Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2014).

BAB IV

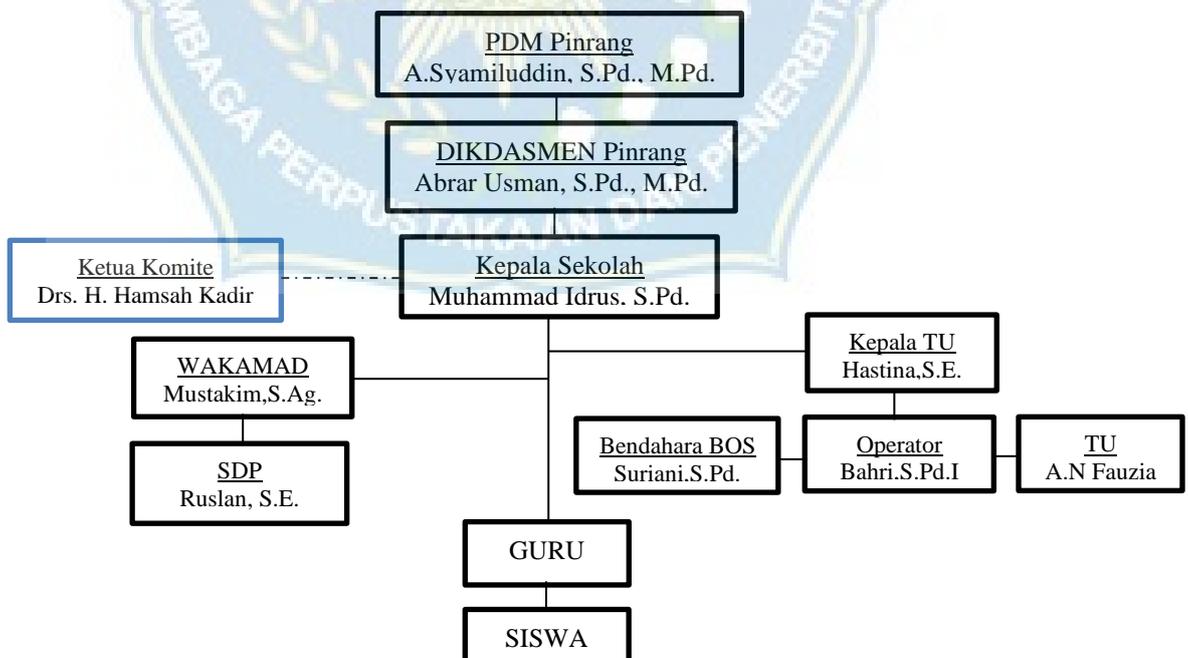
HASIL DAN PEMBAHASAN (نتائج البحث ومناقشتها)

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian (لمحة عامة عن مكان البحث)

1. Profil Sekolah

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Pinrang adalah sebuah institusi pendidikan yang berlokasi di Jl. A. Abdullah No. 16 Kelurahan Penrang, Kecamatan Watang sawitto, Kabupaten Pinrang. MTs Muhammadiyah Pinrang berdiri sejak tahun 1979. Saat ini MTs Muhammadiyah Pinrang memakai panduan kurikulum belajar. MTs Muhammadiyah Pinrang mendapat status akreditasi grade B dengan nilai 71 (akreditasi tahun 2014) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah.

2. Susunan Organisasi



Tabel 4.1 Susunan Organisasi Sekolah

Sumber : Dokumen MTs Muhammadiyah Pinrang

Struktur organisasi diatas dapat dipahami terlaksananya pembelajaran yang berkualitas, jika ada hubungan kerjasama dari semua unsur yaitu dari kepala sekolah beserta jajarannya sebagai mitra kerja, sebagai penunjang terlaksananya pendidikan di sekolah dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional yang diharapkan.

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah

Mewujudkan MTs Muhammadiyah Pinrang sebagai Madrasah yang Islami, Berakhlakul Karimah, Cerdas, Sehat, Berguna dan Unggul dalam Prestasi berdasar Alquran dan Hadis.

b. Misi Sekolah

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan Madrasah Tsanawiyah mempunyai misi yang merupakan pernyataan yang jelas untuk menetapkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah Pinrang dalam kurun waktu yang tertentu, adapun gambaran misi Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Pinrang adalah sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan PSB melalui seleksi.
- 2) Terlaksananya PBM yang quantum Quranic.
- 3) Melaksanakan pembelajaran kurikulum 13 secara efektif dan efesien.
- 4) Menerapkan lingkungan madrasah yang islami.
- 5) Melakukan pelatihan profesional guru secara intensif dan terarah.

- 6) Meningkatkan hubungan dan kerjasama dengan masyarakat untuk pendidikan dan membina guru/siswa untuk menjadi khalifatul ardhi.
- 7) Mengelola dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang maksimal untuk membina hafiz dan hafizah yang cerdas dan berakhlak.

c. Tujuan sekolah

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Pinrang adalah :

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran semua mata pelajaran untuk mampu bersaing di tingkat Kabupaten /Regional.
- 2) Mampu menguasai Alquran dan Hadis.
- 3) Mengikuti berbagai kegiatan lomba.
- 4) Mampu menguasai Quantum Quranic.
- 5) Menjadi guru dan pegawai yang profesional.
- 6) Mendidik dan membina guru dan siswa untuk menjadi Hafiz dan hafizah.
- 7) Mendidik dan membina guru dan siswa agar dapat menjadi khalifahtul Ardhi.

d. Keadaan peserta didik

Peserta didik merupakan komponen yang sangat penting dalam menentukan proses pembelajaran, keberadaan peserta didik dalam hal ini merupakan obyek sekaligus subyek yang paling utama dalam

pendidikan karena proses belajar mengajar tidak akan berjalan tanpa adanya peserta didik pendidikan baru bisa dikatakan berhasil apabila peserta didik yang dihasilkan berkualitas, bermutu dan berakhlakul karimah.

Peserta didik yang diterima di sekolah MTs Muhammadiyah Pinrang adalah peserta didik yang pernah melewati jenjang pendidikan pada tingkat Sekolah Dasar dan bisa mengikuti segala aturan yang ada disekolah. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang keadaan peserta didik di MTs Muhammadiyah Pinrang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Jumlah Siswa MTs Muhammadiyah Pinrang

No	Kelas	L	P	JML
1	VII	17	11	28
2	VIII	15	13	28
3	IX	10	15	25
	Jumlah	42	39	81

Sumber data : Dokumen MTs Muhammadiyah Pinrang

B. Hasil dan Pembahasan (نتائج البحث ومنقشتها)

Kelas yang digunakan untuk penelitian ini adalah kelas VII yang diampu oleh guru kelas bernama Ibu Darti, S.Pd. dengan jumlah siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Pinrang adalah 28 siswa, terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2024.

Pada penelitian ini media yang digunakan ialah media *word square*. Hasil penelitian ini merupakan hasil dari hafalan *Mufaradat* bahasa Arab siswa. Hasil penelitian untuk hafalan *mufaradat* siswa yang berupa angka dideskripsikan secara kuantitatif sedangkan hasil penelitian dari proses pembelajaran bahasa Arab dideskripsikan secara kualitatif. Proses peningkatan hafalan mufradat bahasa Arab siswa dengan menggunakan media pembelajaran *word square* dilaksanakan melalui 4 tahap, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi dan menggunakan 2 siklus.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini peserta didik kelas VII MTs Muhammadiyah Pinrang Tahun ajaran 2023/2024. Jumlah peserta didik kelas VII sebanyak 28 orang. Berikut nama siswa berikut :

Tabel 4.3 Daftar Subjek Penelitian

No	Nama Siswa	Kode Siswa
1	Asdar	KS1
2	Bangsawan	KS2
3	Hikmah Asdamar	KS3
4	Ismail	KS 4
5	Muhammad Hasanuddin	KS5
6	Muhammad Furqan	KS 6
7	Muhammad Ridho	KS7
8	Maslan	KS8
9	Muhammad Ilham Afatir	KS9

10	Muhammad Alif	KS10
11	Muhammad Revan	KS11
12	Muh. Ikzan	KS12
13	Muh. Dyiki	KS13
14	Nabil	KS14
15	Sukriadi	KS15
16	Arini Dahlan	KS16
17	Almira Nahda Safira	KS17
18	Dewinta Anggreni Mustafa	KS18
19	Haerunnisa	KS19
20	Irka Nurfadillah	KS20
21	Laora Mgdalena	KS21
22	Nursyara	KS22
23	Nabila	KS23
24	Rianti	KS24
25	Marwah Darwis	KS25
26	Marwah Sudirman	KS26
27	Husnul Mubarak	KS27
28	Muh. Rifal	KS28

Sumber : Dokumen MTs Muhammadiyah Pinrang

2. Deskripsi Kondisi Awal (Pratindakan)

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan observasi langsung dengan melihat kegiatan belajar mengajar pada pelajaran bahasa

Arab tanpa menggunakan media pembelajaran *word square*. Observasi pratindakan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal atau sejauh mana hafalan mufradat siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Pinrang pada mata pelajaran bahasa Arab. Hasil dari kegiatan observasi digunakan untuk menentukan tindakan yang dilaksanakan pada penelitian siklus I.

Kegiatan diskusi dengan guru kelas VII dan guru bahasa Arab dilakukan untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kegiatan pratindakan. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama satu kali pertemuan, pertemuan pertama terdiri dari 2 jam pelajaran atau 2 x 35 menit. Pratindakan ini dilaksanakan pada hari Senin, 17 Juni 2024 pukul 10.00-11.10.

Tahap pratindakan dilakukan dengan guru memberikan beberapa *mufradat* pengantar. Kemudian, guru membantu siswa menghafalkan *mufradat* yang telah diberikan tersebut tanpa menggunakan media *word square*. Tujuan utama mengetahui kondisi awal hafalan *mufradat* siswa dan ketertarikannya pada mata pelajaran bahasa Arab apabila pembelajaran dilaksanakan tanpa menggunakan media *word square*. Data pada tahap pratindakan ini berupa data dan informasi awal mengenai hafalan *mufradat* siswa pada mata pelajaran bahasa arab yang diperoleh dari hasil observasi langsung yang menggunakan pedoman observasi.

a. Hasil Observasi

Pada saat tahap pratindakan berlangsung guru memberikan lima mufradat tentang benda didalam kelas. Guru meminta siswa

menyebutkan benda-benda yang ada disekitarnya kemudian menuliskan bahasa Arabnya di papan tulis. beberapa siswa antusias menyebutkan dan juga ada yang hanya diam bahkan diantara mereka ada yang sedang mengobrol dengan temannya. Agar seluruh siswa dapat memperhatikan mufradat yang telah dituliskan dipapan tulis maka guru memberikan *ice breaking* sebelum masuk pada tahap menghafalkan mufradat. melihat kondisi kelas sudah mulai kondusif guru melanjutkan pelajaran membacakan mufradat bahasa Arab yang ada dipapan tulis kemudian diikuti oleh siswa.

Kegiatan selanjutnya, siswa diberi tugas untuk menghafalkan mufradat yang telah diberikan kemudian menyetorkannya diakhir pembelajaran sebagai syarat untuk pulang. Namun sebelum menyetorkan hafalan guru memberikan permainan yang berhubungan dengan *mufaradat* yang akan dihafalkan siswa agar *mufradat* yang telah diberikan lebih mudah untuk dihafalkan. Permainan yakni dengan menunjuk benda yang ada dikelas kemudian disebutkan bahasa Arabnya kemudian guru menyebutkan arti dari salah satu mufradat kemudian menunjuk siswa untuk menyebutkan bahasa Arabnya. Terlihat siswa cukup bersemangat dan antusias. Mendekati akhir pembelajaran guru meminta siswa menyetorkan *mufradat* yang telah dihafalkan karena melihat kondisi siswa masih sulit untuk menghafal maka guru hanya meminta siswa menghafal semampunya saja. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan mengucapkan

hamdalah dan berdoa bersama.

b. Hasil Pratindakan

Pada tahap pratindakan, hafalan *mufradat* siswa masih kurang, diantara penyebabnya adalah siswa yang sudah tidak sabar ingin pulang di karenakan pada saat tahap pratindakan dilakukan siswa mengikuti ujian remedial sehingga sebagian siswa hanya bisa menyetor satu mufradat bahkan ada yang sama sekali belum mampu menyetor hafalannya. Berikut adalah *mufradat* yang diberikan kepada siswa pada saat tahap pratindakan dimulai adalah sebagai berikut :

- 1) كتاب
- 2) قلم
- 3) سبرة
- 4) حقيبة
- 5) مححة

Kebanyakan siswa hanya menghafalkan 1-2 *mufradat* yakni *mufradat* كتاب dan قلم. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hafalan *mufaradat* bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Pinrang masih sangat rendah, maka perlu ditingkatkan pada siklus I. Proses dan hasil pembelajaran pada tahap pratindakan masih memiliki kekurangan dan perlu ditingkatkan lagi menjadi lebih baik. Oleh karena itu, guru dan peneliti sepakat untuk melanjutkan tindakan ke siklus I. Tindakan yang akan dilakukan pada siklus I, yaitu menghafal

mufradat Bahasa Arab menggunakan media *word square*.

3. Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan Siklus 1

Data yang diperoleh pada tahap pratindakan dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan pada siklus I. Hal tersebut bertujuan agar diperoleh suatu peningkatan hafalan *mufradat* siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan kemudian mendiskusikan dengan guru kelas VII.

Peneliti menyiapkan media *word square* yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas, serta menyiapkan instrumen untuk pengumpulan data berupa pedoman observasi serta menjelaskan kepada guru bagaimana dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang ada.

b. Pelaksanaan Siklus 1

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 17 Juli 2024 pada pukul 08.00-09.10 WITA dengan alokasi waktu 2x35 menit. Materi Bahasa Arab yang diajarkan adalah ادوات المدرسية

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri atas membuka pembelajaran, melakukan apersepsi dan motivasi yaitu dimulai dari pendidik mengkondisikan kesiapan peserta didik dan penataan kelas sesuai

dengan kebutuhan pembelajaran, mengajak berdoa bersama, melakukan absensi kehadiran peserta didik. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah itu guru melakukan evaluasi Pelajaran sebelumnya sebagai pemantik untuk masuk ke materi ادوات المدرسة.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari, guru memberikan materi pembelajaran kepada siswa berupa *mufradat*, menggunakan media *word square*. Guru memberikan arahan terlebih dahulu kepada siswa sebelum menjawab soal latihan yang telah tertera dilembar media di media *word square* yang dikerjakan secara berkelompok yang dibagi menjadi lima kelompok. Setelah menjawab soal yang telah diberikan maka siswa akan dipersilahkan kedepan papan tulis untuk mencari mufradat yang ada pada media *word square* yang ditampilkan menggunakan LCD untuk memahami kosa kata yang telah diberikan menggunakan media *word square*, selanjutnya guru memberikan waktu kepada siswa untuk menghafalkan kosa kata yang telah diberikan menggunakan media *word square*. Akhir pembelajaran guru memberikan penegasan materi dan memberikan waktu kepada peserta didik untuk membuat sebuah rangkaian tentang materi yang sudah dipelajari. Setelah itu pendidik memberikan kuis dengan memanfaatkan fitur yang ada pada media *word square*.

3) Kegiatan Akhir

Guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai hal yang belum jelas terkait materi yang telah disampaikan. Pendidik memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran dan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah. Selanjutnya, salam dan doa penutup oleh ketua kelas.

c. Observasi Siklus 1

Berdasarkan data hasil observasi minat belajar pada siklus 1 pertemuan pertama ini mulai terlihat adanya peningkatan minat belajar, meskipun peningkatannya tidak terlihat secara drastis. Berikut rincian dari hasil observasi siklus 1 pertemuan pertama.

Tabel 4.5 Hasil Observasi hafalan mufradat pada Siklus I

No	Kode Siswa	Indikator					
		كتاب	مبرات	حقيبة	دفتر	قلم	ممة
1	KS1	✓			✓	✓	
2	KS2	✓			✓	✓	
3	KS3	✓			✓	✓	
4	KS 4	✓			✓	✓	
5	KS5	✓			✓	✓	
6	KS 6	✓			✓	✓	
7	KS7	✓			✓	✓	
8	KS8	✓			✓	✓	

9	KS9	✓			✓	✓	
10	KS10	✓	✓		✓	✓	✓
11	KS11	✓			✓	✓	
12	KS12	✓			✓	✓	
13	KS13	✓			✓	✓	
14	KS14	✓			✓	✓	
15	KS15	✓			✓	✓	
16	KS16	✓			✓	✓	
17	KS17	✓			✓	✓	
18	KS18	✓			✓	✓	
19	KS19	✓			✓	✓	
20	KS20	✓			✓	✓	
21	KS21	✓	✓		✓	✓	
22	KS22	✓	✓		✓	✓	
23	KS23	✓	✓		✓	✓	
24	KS24	✓	✓		✓	✓	
25	KS25	✓	✓		✓	✓	
26	KS26	✓	✓		✓	✓	
27	KS27	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	KS28	✓	✓		✓	✓	
Persentase		100%	28.57%	3.57%	100%	100%	7,14%

Sumber : Peneliti

d. Refleksi Siklus 1

Berdasarkan table hafalan *mufradat* siswa untuk indikator كتاب memiliki persentase 100%, indikator مبرات 28.57%, indikator حقيبة 3.57%, indikator دفتر 100%, indikator قلم 100% dan ممحة 7.14% jadi rata – rata persentase pada siklus satu adalah sebagai berikut :

$$= \frac{100\% + 28.57\% + 3.57\% + 100\% + 100\% + 7.14\%}{6}$$

$$= \frac{339.28\%}{6}$$

$$= 57$$

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hafalan *mufradat* siswa pada Pelajaran Bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Pinrang belum mencapai maksimal sesuai target yang diharapkan, meski ada peningkatan setelah siklus ini namun belum dapat dikatakan signifikan, maka perlu ditingkatkan pada siklus II. Oleh karena itu, guru dan peneliti sepakat untuk melanjutkan tindakan ke siklus II. Tindakan yang akan dilakukan pada siklus I, yaitu belajar Bahasa Arab menggunakan media pembelajaran *word square*.

4. Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Data yang diperoleh pada siklus 1 dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan pada siklus II. Hal tersebut bertujuan agar diperoleh suatu peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun

rencana tindakan yang akan dilaksanakan kemudian mendiskusikan dengan guru kelas VII.

Peneliti menyiapkan media berupa Media Pembelajaran *word square* yang digunakan dalam pelajaran Bahasa arab di kelas, serta menyiapkan instrumen untuk pengumpulan data berupa pedoman observasi serta menjelaskan kepada guru bagaimana dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang ada.

b. Pelaksanaan Siklus II

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 19 Juni 2024 pada pukul 08.00-09.10 WITA dengan alokasi waktu 2x35 menit. Materi Bahasa Arab yang diajarkan adalah ادوات المدرسة.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri atas membuka pembelajaran, melakukan apersepsi dan motivasi yaitu dimulai dari pendidik mengkondisikan kesiapan peserta didik dan penataan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, mengajak berdoa bersama, melakukan absensi kehadiran peserta didik. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah itu guru melakukan evaluasi Pelajaran sebelumnya sebagai pemantik untuk masuk ke materi ادوات المدرسة.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari, guru memberikan materi pembelajaran kepada siswa berupa *mufradat*, menggunakan media

word square. Guru memberikan arahan terlebih dahulu kepada siswa sebelum menjawab soal latihan yang telah tertera dilembar media *word square* yang telah dibuat lebih menarik dari sebelumnya agar lebih memudahkan siswa dalam menjawab dan menghafalkan mufaradat pada lembar soal *word square*. kemudian lembar tersebut dikerjakan secara berkelompok yang dibagi menjadi lima kelompok. Setelah menjawab soal yang telah diberikan maka siswa akan dipersilahkan naik kedepan untuk mencari mufradat yang ada pada media *word square* yang ditampilkan menggunakan LCD.

Tujuannya untuk melatih siswa memahami kosa kata yang telah diberikan menggunakan media *word square*, selanjutnya guru memberikan waktu kepada siswa untuk menghafalkan kosa kata yang telah diberikan menggunakan media *word square*. Akhir pembelajaran guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengingat kembali hafalan yang telah dihafalkan. Setelah itu pendidik memberikan kuis Tanya jawab yang ada pada media *word square*.

3) Kegiatan Akhir

Guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai hal yang belum jelas terkait mufradat yang telah diberikan. Pendidik memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran dan memberikan apresiasi kepada siswa karena sudah memiliki usaha untuk

menghafalkan *mufradat* yang telah diberikan. Apresiasi itu berupa reward yang langsung diberikan kepada seluruh siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Pinrang. Selanjutnya, salam dan doa penutup oleh ketua kelas.

c. Observasi Siklus II

Berdasarkan data hasil observasi minat belajar pada siklus II pertemuan pertama ini mulai terlihat adanya peningkatan hafalan *mufradat* yang signifikan. Berikut rincian dari hasil observasi siklus II pertemuan pertama.

Tabel 4.6 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa pada Siklus II

NO	Kode Siswa	Indikator									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KS1		✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓
2	KS2		✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓
3	KS3		✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓
4	KS 4		✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓
5	KS5		✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓
6	KS 6		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
7	KS7		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
8	KS8		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
9	KS9		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
10	KS10	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
11	KS11	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓

12	KS12	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
13	KS13	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
14	KS14	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
15	KS15	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
16	KS16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
17	KS17	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
18	KS18	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
19	KS19	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
20	KS20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
21	KS21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
22	KS22	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
23	KS23	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
24	KS24	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
25	KS25	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
26	KS26	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
27	KS27	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	KS28	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
Persentase		67.86	100	100	82.14	100%	100%	100%	3.57	100	100
		%	%	%	%				%	%	%

Sumber : Peneliti

Mufradat yang dihafalkan di siklus II :

1. مكبس

2. اقلام
3. ملف
4. خرامة
5. صمغ
6. ورق
7. مقص
8. مشبك
9. الوان
10. دفتر

d. Refleksi

Berdasarkan table diatas untuk indikator perasaan senang memiliki persentase masing – masing indikator denganrata – rata persentase pada siklus satu adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{67.8\% + 100\% + 100\% + 82.1\% + 100\% + 100\% + 100\% + 3.57\% + 100\% + 100\%}{10} \\
 &= \frac{853.47\%}{10} \\
 &= 85.347
 \end{aligned}$$

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat belajar pada Pelajaran Bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Pinrang dengan menggunakan media word square, sudah tergolong maksimal sesuai

target yang diharapkan.

5. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan media pembelajaran *word square* yang dilaksanakan dalam 2 siklus yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Adapun subjek penelitian yaitu siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Pinrang yang terdiri dari 28 siswa dengan rincian 17 laki-laki dan 11 perempuan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui keberhasilan media pembelajaran *word square* yang diterapkan dalam meningkatkan hafalan mufradat bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Pinrang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

Dalam pelaksanaan media pembelajaran *word square* siswa dituntut mencari jawaban dalam kotak kata yang telah disediakan. Dalam media ini menerapkan suasana belajar sambil bermain yang menyenangkan sehingga siswa aktif dalam pembelajaran. Media pembelajaran *word square* memiliki hubungan yang erat dengan karakteristik siswa yang suka pembelajaran yang dipadukan dengan bermain sehingga dapat menimbulkan pengalaman belajar yang bermakna.

Secara umum pelaksanaan siklus I dan II yang diadakan dua kali pertemuan ini, dimana dalam mengerjakan tugas yang diberikan menggunakan media *word square* rata-rata siswa mengerjakannya dengan

baik, menyenangkan dan mudah dipahami, untuk menghafalkan mufradat yang ada pada lembar *word square* terdapat beberapa siswa yang terlihat kesulitan dikarenakan faktor bahwa nyata siswa tersebut tidak mampu membaca alquran yang membuat siswa tersebut kesulitan dalam membaca atau menghafalkan mufradat. Namun, guru berinisiatif memberikan bantuan berupa menuliskan tulisan latin dari setiap mufradat yang akan dihafalkan dan memberikan reward sebagai bentuk penyemangat siswa untuk menghafalkan mufradat.

Selama proses pembelajaran siklus I berlangsung di dalam kelas, terdapat beberapa siswa yang masih kurang dalam menghafalkan mufradat namun guru belum mendeteksi lebih dalam mengenai kelemahan siswa dan memberikan solusi terhadap kelemahan siswa tersebut, hal ini menyebabkan masih ada beberapa siswa yang belum berhasil menghafalkan dengan baik dan secara keseluruhan mufradat yang ada pada lembar *word square*. Namun disamping itu penerapan media pembelajaran *word square* memiliki dampak baik pula bagi siswa selama pelaksanaan pembelajaran seperti adanya unsur permainan dan teka-teki sehingga hal tersebut melatih ketelitian dan kesabaran siswa dalam mencari jawaban dan mendorong siswa memahami materi lebih dalam. Dapat juga melatih siswa untuk tampil di depan kelas serta melatih siswa dalam disiplin waktu dikarenakan adanya batasan waktu yang diberikan.

Hal ini sejalan dengan kelebihan media pembelajaran *word square* yang dikemukakan oleh Isnur Hidayat menyatakan bahwa kelebihan

media pembelajaran *word square* adalah: 1) Melatih ketelitian dan kesabaran siswa dalam mencari jawaban; 2) Mendorong siswa memahami materi lebih dalam; 3) Menarik karena adanya unsur permainan dan teka-teki; 4) Merangsang siswa untuk berpikir kritis dan efektif.

Berdasarkan hasil hafalan *mufradat* siswa pada siklus I, secara keseluruhan rata – rata nilai siswa sudah mencapai jumlah skor 57% dengan kualifikasi kurang (K). Sedangkan pada siklus II berdasarkan hasil dari hafalan *mufradat* siswa diperoleh skor 85.347% dengan kualifikasi baik (B). Hal ini menandakan telah terjadi peningkatan dari proses pembelajaran.

Sesuai dengan hasil aktivitas guru yang mengalami peningkatan, pada aktivitas siswa juga mengalami perubahan dan peningkatan. Pada awalnya sebagian siswa belum bisa menghafalkan *mufradat* yang dimilikinya serta sebagian siswa belum berani mengemukakan pendapatnya saat guru bertanya. Adanya pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II dengan menerapkan media pembelajaran media *word square* dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dengan perubahan yang terjadi hasil pembelajaran memberikan dampak positif bagi nilai rata-rata hasil tes siswa. Hasil belajar siswa dianggap berhasil jika nilai siswa mencapai SKBM (≥ 70). Dengan demikian penelitian dianggap berhasil dan tidak dilanjutkan atau dihentikan.

Berdasarkan seluruh aktivitas yang telah dilaksanakan dalam pada siklus I dan siklus II, proses pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran *word square* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa sehingga mencapai standar ketuntasan belajar minimal (SKBM) di MTs Muhammadiyah Pinrang. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa penelitian telah berhasil.



BAB V

PENUTUP (الختمة)

A. Kesimpulan (الخلاصة)

Berdasarkan rumusan masalah, paparan data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *word square* dapat meningkatkan hafalan *mufradat* bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Pinrang tahun ajaran 2024-2025. Ini dapat dilihat dari pencapaian hasil penelitian tindakan kelas, dari hasil yang dicapai pada tahap pratindakan, siklus I dengan kualifikasi kurang (K) sampai pada keberhasilan siklus II dengan kualifikasi (B).

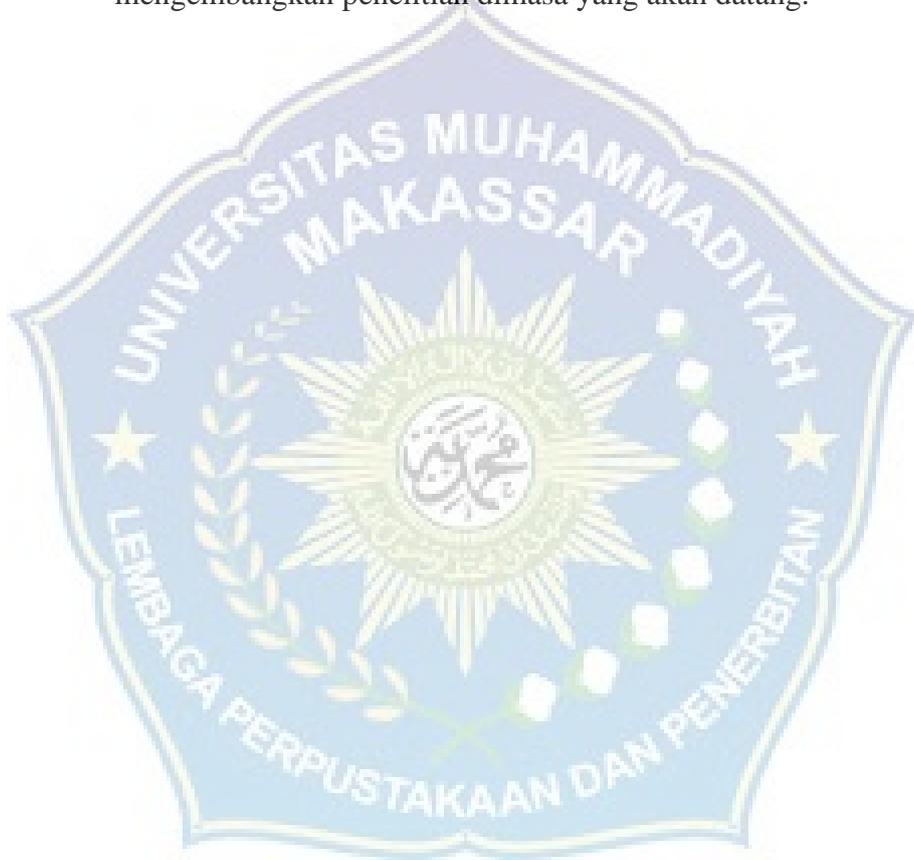
B. Saran (الاقتراحات)

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hafalan *mufradat* bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Pinrang melalui penerapan media pembelajaran *word square*. Tahun ajaran 2024-2025 pada pelajaran bahasa Arab peneliti mengemukakan saran dan tidak lanjut sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran, hendaknya menggunakan media yang dapat membuat siswa aktif dan tidak mudah bosan sehingga siswa memiliki semangat dalam menghafal *mufradat* yang telah dipelajari.
2. Bagi guru sekolah dasar khususnya di MTs Muhammadiyah Pinrang disarankan agar menggunakan media pembelajaran *word square* sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa

dalam memahami materi yang diajarkan.

3. Bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan kekurangan yang terdapat pada penelitian dengan menggunakan media pembelajaran *word square* ini dapat disempurnakan agar lebih mengembangkan penelitian dimasa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khuli, M. Ali, *Asalib Tadris Al-Lughoh Al-Arabiyah* (Jakarta: Al-Adeeb Library, 1986)
- Amin, Nur Fadilah, Abd Rahman, Rusli Malli, and Nurkhamimi Zainuddin, 'Peningkatan Kompetensi Mengajar Guru Bahasa Arab Melalui Peningkatan Teknologi Pembelajaran Bahasa', *Jurnal Internasional Ilmu Sosial Dan Penelitian Manusia*, 2023
- Ana, 'Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIN 11 Bandar Lampung, Skripsi S1 PGMI, Tarbiyah UIN Lampung', 2017
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
- Batubara, Hamdan Husein, *Media Pembelajaran Efektif* (Semarang: Fatawa Publishing, 2020)
- Djamarah, S. B., & Zain, A., *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2014)
- 'Fauzi, H., & Maufur. (2020). Sejuta Jurusan Mengajar Mengasikkan (Alprin (Ed.)). Pt.Sindur Press'
- Hidayat, Isnu, *50 Strategi Pembelajaran Populer* (Yogyakarta: Diva Press, 2019)
- Hidayati, Nining Maryaningsih dan Mistina, *Bukan Kelas Biasa*, ed. by Aditya Kusuma Putra (Surakarta: CV Oase Group, 2018)
- Jusrianti, Yulia, Nur Ilmi, 'Penerapan Metode Pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Phinisi Journal of Education*, 1 (2021)
- Madjidi, Busyairi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994)
- Mahendra, Eka, and Yusuf Tahir, 'Media Dan Teknologi Visual', *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2022
- Mardhiyatunnuha, Afifah, Nur Fadilah Amin, and Ummu Fadhilah Imran Ibrahim, 'Penerapan Media Teka Teki Silang Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas X IPS 4 MAN 1 Kota Makassar', *ULIL*

ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2.8, 3646–60

- Maufur, Hasan Fauzi, *Sejuta Jurus Mengajar Mengasyikkan*, ed. by PT Sindur Press (semarang: ALPRIN, 2020)
- Megawati, Megawati, ‘Efektivitas Penerapan Metode Qaqaid Wa Tarjama Dalam Meningkatkan Maharah Qiraah Siswa Kelas VIII-B MTs Muallimin Muhammadiyah Makassar’, *Al-Maraji’: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2), 95-106., 2022
- Mualim Wijaya, Fathor Rozi, Evi Nurur Suroiyah, Wahyudi Wahyudi ., ‘Model Word Square: Konsep Simantik Siswa Mengenal Mufrodad Pada Pembelajaran Bahasa Arab’, *Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, volume11 (2023), 215
- Muammar, Muammar, and Suhartina Suhartina, ‘Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak : Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan’, 11(2), 176 (2018)
- Muchtar, M. Ilham, ‘Peningkatan Penguasaan Mufradat Melalui Pengajian Kitab Pada Mahasiswa Ma’had Al-Birr Unismuh Makassar’, 2018
- Mujib, Fathul, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab* (yogyakarta: Bintang Pustaka Abadi, 2010)
- Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang,jawa timur: UIN Maliki Press, 2017)
- Nandang Sarip Hidayat, ‘Problematika Pembelajaran Bahasa Arab’, *Jurnal Pemikiran Islam. Vol. 37, No. 1*, 2012
- Nasruni, Nasruni, ‘Metode Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab’, *Al-Maraji’: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2017
- Nurdin, Diding, and Imam Sibaweh, *Pengelolaan Pendidikan: Dari Teori Menuju Implementasi* (Jakarta: PT. Rajsgrafindo persata, 2015)
- Nurfadhillah, Septy, *Media Pembelajaran*, ed. by Reza Awahita (Sukabumi: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021)
- Pandiangan, A.P.B, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru Dan Kompetensi Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019)

- Pardosi, A. S., *Mengantar Bahasa Indonesia Menjadi Bahasa Internasional. Internasionalisasi Bahasa Indonesia Perspektif Lintas Negara* (Malang: UMMPress, 2021)
- Sanaky, AH Hujair, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009)
- Shoffa, Shoffan, *Media Pembelajaran*, peratama (Sumatra Barat: CV. Afasa Pustaka, 2023)
- Siyoto, S., & Sodik, A, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Suwendra, I Wayan, *Metologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Pendidikan* (Bandung: Nila Cakra Publishing House, 2018)
- Wakarmamu, Thobby, *Metode Penelitian Kualitatif* (Purbalingga: CV Eureka Media Aksara, 2022)
- Wulandari, D, Dinie Anggraeni Dewi & Yayang Furi Furnamasari (2021), *Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Awal Pembentuk Moral Bangsa Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (3), 7127
- Yatena, *Mudah Dan Menyenangkan Belajar Sinonim Dan Antonim Menggunakan Permainan Kwartet*, 2014
- Yusuf, Muhammad, and Ismail Suardi Wekke, *Bahasa Arab Bahasa Alquran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

LAMPIRAN

Media word square siklus I

بحث الكلمات

ك	ع	م	ا	ع	ظ	ظ	م	م	م
م	د	ن	م	ظ	د	م	ا	م	م
ر	ع	ن	م	ظ	ظ	ظ	ن	ن	ظ
ظ	ن	ر	ا	ظ	ر	ع	ن	ن	ظ
م	د	م	ظ	ظ	ظ	ظ	م	م	ظ
ظ	ظ	ظ	ظ	ظ	ظ	ظ	ظ	ظ	ظ
م	ظ	ظ	ظ	ظ	ظ	ظ	ظ	ظ	ظ
ظ	ظ	ظ	ظ	ظ	ظ	ظ	ظ	ظ	ظ
ظ	ظ	ظ	ظ	ظ	ظ	ظ	ظ	ظ	ظ
ظ	ظ	ظ	ظ	ظ	ظ	ظ	ظ	ظ	ظ

حقيبة مِرْآة كتاب

مِحْرَافَة قَلَم دِفْتر

Media word square siklus II

4

أدوات مكتبية

ابحث عن الكلمات التالية

د	م	ص	أ	ر	ر
ر	ف	س	ل	م	ر
ة	ن	و	ط	ش	ق
م	ح	ر	ب	ر	س
ا	ب	ك	ي	ة	ب
ر	ل	ر	ع	ص	ك
خ	م	ق	ص	ة	م
أ	ق	ل	م	ل	م

1 مكبس

2 أقلام

3 ملف

4 خراطة

5 صمغ

6 ورق

7 مقص

8 مشبك

9 ألوان

10 دفتر

كلمة السر: **نسخ** بها الأوراق بسرعة كبيرة

الحروف المتبقية:

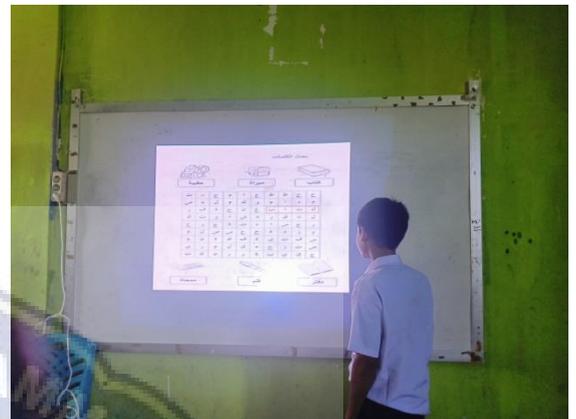
كلمة السر:

LAMPIRAN DOKUMENTASI

a. Dokumentasi pratindakan



b. Dokumentasi siklus I



c. Dokumentasi siklus II





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nur Madinah

Nim : 105241102720

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	20 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 27 Agustus 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

RIWAYAT HIDUP



Nur Madinah, lahir di Pinrang pada tanggal 06 November 1999, anak kedua dari 3 bersaudara, buah kasih dari pasangan Bapak Jumadi dan Ibu Rasmi. Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Muhammadiyah 02 Pinrang Pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2012, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di MTs Muhammadiyah Pinrang dan selesai pada tahun 2015, dan kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di MA Muhammadiyah Punnia, kabupaten Pinrang dan selesai pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan studi di salah satu perguruan tinggi swasta di Makassar dan penerima beasiswa bibit unggul persyarikatan (BUP) angkatan pertama yang diberikan oleh universitas bekerjasama dengan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Sulawesi selatan Pada tahun 2020 yakni Universitas Muhammadiyah, sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Makassar.